



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**



BUKU SAKU PROGRAM UNGGULAN TEMATIK BERBASIS PEMBERDAYAAN NAGARI DAN DESA 17+1 PROGRAM TEMATIK UNGGULAN

Pusat Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Padang

PERIODE JULI - DESEMBER 2025

2025



Go Subscribe
KKN UNP Basamo Mangko Manjadi



Follow Our Social Media
kknunp_menyala

*Kelompok mahasiswa KKN di Nagari/Desa wajib menerapkan 1 dari 18 program Tematik yang ada sesuai peluang dan potensi yang ada

KEGIATAN KKN MAHASISWA UNP

17 + 1 PROGRAM TEMATIK UNGGULAN BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

PERHATIAN...!

**KELOMPOK MAHASISWA KKN DI NAGARI;/DESA WAJIB MENERAPKAN 1 DARI 18
PILIHAN PROGRAM TEMATIK YANG ADA SESUAI PELUANG DAN POTENSI NAGAR/DESA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Tim Pelaksana KKN Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Padang (UNP) dapat menyusun dan menyelesaikan Buku Saku Program Unggulan Tematik KKN ini untuk Tahun Akademik 2025/2026.

Buku Saku Program ini merupakan rujukan praktis utama bagi mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, dan mitra Desa/Nagari dalam merancang dan melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis Transformasi Digital dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs Desa/Nagari) dalam skema Program Tematik Unggulan berbasis Pemberdayaan Masyarakat. Kegiatan KKN tidak lagi sekadar program akademik formal, melainkan sebuah wahana pembelajaran transformatif, kolaboratif, dan solutif yang menempatkan mahasiswa sebagai agen perubahan dan katalisator pembangunan Desa/Nagari yang inklusif dan berkelanjutan.

Sejalan dengan arah kebijakan nasional, seperti Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs), PERMENDESA PDTT Nomor 13 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa, serta PERMENDIKBUDRISTEK Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mendukung pembelajaran di luar kampus, Universitas Negeri Padang (UNP) berkomitmen mendorong keterlibatan aktif dosen dan mahasiswa dalam menghadirkan dampak nyata bagi masyarakat. Melalui program KKN Tematik Unggulan ini, mahasiswa tidak hanya dibekali dengan kompetensi teknis, kepemimpinan, literasi digital, dan kepekaan sosial, tetapi juga ditantang untuk bekerja kolaboratif bersama dosen pembimbing lapangan (DPL) dan mitra desa dalam menciptakan solusi aplikatif berbasis teknologi, sosial, dan kewirausahaan. Intervensi ini diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, memperkuat layanan publik, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa secara berkelanjutan. Inilah wujud kontribusi nyata UNP: “Dari Nagari, Untuk Negeri. Dari Mahasiswa, Untuk Masa Depan Indonesia.”

Pelaksanaan KKN UNP selama ini telah bermitra secara aktif dengan berbagai pemangku kepentingan strategis, seperti Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa/Nagari, Satgas Perubahan Perilaku Covid-19, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, BKKBN Provinsi Sumatera Barat, BMKG, Bank Nagari, PT Semen Padang, BPJS Ketenagakerjaan, Dinas dan Instansi terkait lainnya serta perangkat dan pemangku kepentingan Desa/Nagari di berbagai wilayah. Berbagai inisiatif kolaboratif telah dikembangkan, seperti Program Kampung Iklim, Program Mahasiswa Peduli *Stunting*, Pendataan dan Pemetaan Potensi Wilayah Nagari/Desa/Nagari, Layanan Pembelajaran Digital, dan Program Inovasi Pemberdayaan Masyarakat lainnya.

Buku Saku ini memuat 17+1 PROGRAM TEMATIK UNGGULAN yang dapat dipilih dan dikembangkan oleh mahasiswa selama KKN sebagai wujud Program Integrasi Kampus dengan Nagari-Desa, seperti “Desa/Nagari Digital Mandiri”, “UMKM Naik Kelas”, “Sekolah Rakyat”, “Reward System Aparatur Desa/Nagari”, “Pemetaan Potensi dan Digitalisasi Nagari Wisata”, “Konservasi dan Edukasi Lingkungan”, hingga “Mobilitas Cerdas”. Seluruh program dirancang dengan pendekatan berbasis data, teknologi, kolaborasi, dan keberlanjutan sesuai sasaran SDGs. Kami menyadari bahwa buku saku program ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap masukan, kritik konstruktif, dan pembaruan

berkelanjutan dari para pengguna buku ini agar dapat menjadi panduan yang lebih sempurna ke depannya.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga Buku Saku Program Tematik Unggulan ini dapat menjadi cahaya bagi langkah-langkah pengabdian mahasiswa UNP dalam membangun masa depan Desa/Nagari yang lebih baik.

Padang, 17 April 2025
Kepala Pusat PkM dan KKN LPPM UNP

dto

(Dr. Yasdinul Huda, M.T.)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
[TRANSFORMASI DIGITAL DAN SDG; DESA/NAGARI PUSAT ABDIMAS & KKN LPPM UNP 2025]	1
A. Latar Belakang Akademik dan Tujuan Strategis	1
B. Dasar Hukum Pelaksanaan KKN	2
C. Visi dan Misi KKN LPPM UNP	3
D. Matriks Integrasi Program Tematik Unggulan KKN UNP.....	4
E. Keterkaitan dengan Tridarma Perguruan Tinggi.....	4
F. Sinergi Strategis Menuju Nagari Unggul & Indonesia Emas 2045	5
G. Ukuran Dampak (<i>Outcome & Impact-Oriented</i>)	5
H. KKN dalam Peta Pembangunan Nasional	5
I. Transformasi Peran DPL: Dari Pengawas Menjadi Penggerak.....	5
J. Peran Mahasiswa & DPL dalam Kampus Berdampak.....	6
K. Siklus Strategis PDCA (<i>Plan-Do-Check-Act</i>)	6
L. Integrasi KKN – PkM – <i>Roadmap</i> Desa	6
M. Kesimpulan & Ajakan Kolaborasi	6
PROGRAM TEMATIK UNGGULAN #01.....	7
A. LATAR BELAKANG	7
1. Deskripsi Program	7
2. Analisis Situasi	7
3. Tujuan Program.....	7
4. Sasaran Program.....	8
B. <i>OUTPUT</i> PROGRAM	8
C. INDIKATOR KEBERHASILAN.....	8
D. RENCANA KEGIATAN & JADWAL (JKEM).....	8
E. METODOLOGI PELAKSANAAN.....	8
F. DOKUMENTASI & EVALUASI	9
G. CONTOH AKTIVITAS KKN	9

H.	DOKUMEN PENUNJANG.....	9
I.	<i>RUNDOWN</i> PROGRAM (FORMAT JKEM).....	9
PROGRAM TEMATIK UNGGULAN #02		11
A.	LATAR BELAKANG	11
1.	Deskripsi Program.....	11
2.	Analisis Situasi	11
3.	Tujuan Program	11
4.	Sasaran Program	12
B.	<i>OUTPUT</i> PROGRAM	12
C.	INDIKATOR KEBERHASILAN.....	12
D.	RENCANA KEGIATAN & JADWAL (JKEM).....	12
E.	METODOLOGI PELAKSANAAN.....	13
F.	DOKUMENTASI & EVALUASI	13
G.	CONTOH AKTIVITAS KKN.....	13
H.	DOKUMEN PENUNJANG.....	13
I.	<i>RUNDOWN</i> PROGRAM (FORMAT JKEM).....	14
PROGRAM TEMATIK UNGGULAN #03		15
A.	LATAR BELAKANG	15
1.	Deskripsi Program.....	15
2.	Analisis Situasi	15
3.	Tujuan Program	15
4.	Sasaran Program	16
B.	<i>OUTPUT</i> PROGRAM	16
C.	INDIKATOR KEBERHASILAN.....	16
D.	RENCANA KEGIATAN & JADWAL (JKEM).....	16
E.	METODOLOGI PELAKSANAAN.....	16
F.	DOKUMENTASI & EVALUASI	17
G.	CONTOH AKTIVITAS KKN.....	17
H.	DOKUMEN PENUNJANG.....	17
I.	<i>RUNDOWN</i> PROGRAM (FORMAT JKEM).....	17
PROGRAM TEMATIK UNGGULAN #04		18
A.	LATAR BELAKANG	18
1.	Deskripsi Program.....	18

2. Analisis Situasi	18
3. Tujuan Program	18
4. Sasaran Program	19
B. <i>OUTPUT</i> PROGRAM	19
C. INDIKATOR KEBERHASILAN.....	19
D. RENCANA KEGIATAN & JADWAL (JKEM).....	19
E. METODOLOGI PELAKSANAAN.....	20
F. DOKUMENTASI & EVALUASI	20
G. CONTOH AKTIVITAS KKN	20
H. DOKUMEN PENUNJANG.....	20
I. <i>RUNDOWN</i> PROGRAM (FORMAT JKEM).....	21
PROGRAM TEMATIK UNGGULAN #05	22
A. LATAR BELAKANG	22
1. Deskripsi Program	22
2. Analisis Situasi	22
3. Tujuan Program	23
4. Sasaran Program	23
B. <i>OUTPUT</i> PROGRAM	23
C. INDIKATOR KEBERHASILAN.....	23
D. RENCANA KEGIATAN & JADWAL (JKEM).....	23
E. METODOLOGI PELAKSANAAN.....	24
F. DOKUMENTASI & EVALUASI	24
G. CONTOH AKTIVITAS KKN	24
H. DOKUMEN PENUNJANG.....	24
I. <i>RUNDOWN</i> KEGIATAN PROGRAM (FORMAT JKEM).....	25
PROGRAM TEMATIK UNGGULAN #06	26
A. LATAR BELAKANG	26
1. Deskripsi Program	26
2. Analisis Situasi	26
3. Tujuan Program	26
4. Sasaran Program	27
B. <i>OUTPUT</i> PROGRAM	27
C. INDIKATOR KEBERHASILAN.....	27

D.	RENCANA KEGIATAN & JADWAL (240 JKEM).....	28
E.	METODOLOGI PELAKSANAAN.....	28
PROGRAM TEMATIK UNGGULAN #07		30
A.	LATAR BELAKANG	30
1.	Deskripsi Program.....	30
2.	Analisis Situasi	30
3.	Tujuan Program	31
4.	Sasaran Program	31
B.	<i>OUTPUT</i> PROGRAM	31
C.	INDIKATOR KEBERHASILAN.....	31
D.	RENCANA KEGIATAN & JADWAL (JKEM).....	31
E.	METODOLOGI PELAKSANAAN.....	32
F.	DOKUMENTASI & EVALUASI	32
G.	CONTOH AKTIVITAS KKN.....	32
H.	DOKUMEN PENUNJANG.....	32
I.	<i>RUNDOWN</i> PROGRAM (FORMAT JKEM).....	33
PROGRAM TEMATIK UNGGULAN #08		34
A.	LATAR BELAKANG	34
1.	Deskripsi Program.....	34
2.	Analisis Situasi	34
3.	Tujuan Program	34
4.	Sasaran Program	35
B.	<i>OUTPUT</i> PROGRAM	35
C.	INDIKATOR KEBERHASILAN.....	35
D.	RENCANA KEGIATAN & JADWAL (240 JKEM).....	35
E.	METODOLOGI PELAKSANAAN.....	35
F.	DOKUMENTASI & EVALUASI	36
G.	CONTOH AKTIVITAS KKN.....	36
H.	DOKUMEN PENUNJANG.....	36
I.	<i>RUNDOWN</i> PROGRAM (FORMAT JKEM).....	36
	<i>Form</i> Penilaian Kinerja Aparatur Desa/Nagari	37
PROGRAM TEMATIK UNGGULAN #09		39
A.	LATAR BELAKANG	39

B.	<i>OUTPUT</i> PROGRAM	40
C.	INDIKATOR KEBERHASILAN.....	40
D.	RENCANA KEGIATAN & JADWAL (JKEM).....	40
E.	METODOLOGI PELAKSANAAN.....	40
F.	DOKUMENTASI & EVALUASI	41
G.	CONTOH AKTIVITAS KKN	41
H.	DOKUMEN PENUNJANG.....	41
I.	<i>RUNDOWN</i> KEGIATAN PROGRAM (FORMAT JKEM).....	41
PROGRAM TEMATIK UNGGULAN #10.....		42
A.	LATAR BELAKANG	42
B.	<i>OUTPUT</i> PROGRAM	43
C.	INDIKATOR KEBERHASILAN.....	43
D.	RENCANA KEGIATAN & JADWAL (60 JKEM).....	43
E.	METODOLOGI PELAKSANAAN.....	44
F.	DOKUMENTASI & EVALUASI	44
G.	CONTOH AKTIVITAS KKN	44
H.	DOKUMEN PENUNJANG.....	44
I.	<i>RUNDOWN</i> KEGIATAN PROGRAM (FORMAT JKEM).....	45
PROGRAM TEMATIK UNGGULAN #11		46
A.	LATAR BELAKANG	46
B.	<i>OUTPUT</i> PROGRAM	47
C.	INDIKATOR KEBERHASILAN.....	47
D.	RENCANA KEGIATAN & JADWAL (JKEM).....	47
E.	METODOLOGI PELAKSANAAN.....	47
F.	DOKUMENTASI & EVALUASI	48
G.	CONTOH AKTIVITAS KKN	48
H.	DOKUMEN PENUNJANG.....	48
I.	<i>RUNDOWN</i> PROGRAM (FORMAT JKEM).....	48
PROGRAM TEMATIK UNGGULAN #12		49
A.	LATAR BELAKANG	49
	1. Deskripsi Program.....	49
	2. Analisis Situasi	49
	3. Tujuan Program	50

4. Sasaran Program	50
B. <i>OUTPUT</i> PROGRAM	50
C. INDIKATOR KEBERHASILAN.....	50
D. RENCANA KEGIATAN & JADWAL (JKEM).....	51
E. METODOLOGI PELAKSANAAN.....	51
F. DOKUMENTASI & EVALUASI	51
G. CONTOH AKTIVITAS KKN.....	51
H. DOKUMEN PENUNJANG.....	52
I. <i>RUNDOWN</i> PROGRAM (FORMAT JKEM).....	52
PROGRAM TEMATIK UNGGULAN #13	53
A. LATAR BELAKANG	53
B. OUTPUT PROGRAM	54
C. INDIKATOR KEBERHASILAN.....	54
D. RENCANA KEGIATAN & JADWAL (JKEM).....	54
E. METODOLOGI PELAKSANAAN.....	55
F. DOKUMENTASI & EVALUASI	55
G. CONTOH AKTIVITAS KKN	55
H. DOKUMEN PENUNJANG.....	55
I. <i>RUNDOWN</i> PROGRAM (FORMAT JKEM).....	56
PROGRAM TEMATIK UNGGULAN #14	57
A. LATAR BELAKANG	57
1. Deskripsi Program.....	57
2. Analisis Situasi	57
3. Tujuan Program	57
4. Sasaran Program	58
B. <i>OUTPUT</i> PROGRAM	58
C. INDIKATOR KEBERHASILAN.....	58
D. RENCANA KEGIATAN & JADWAL (JKEM).....	58
E. METODOLOGI PELAKSANAAN.....	59
F. DOKUMENTASI & EVALUASI	59
G. CONTOH AKTIVITAS KKN.....	59
H. DOKUMEN PENUNJANG.....	59
I. <i>RUNDOWN</i> PROGRAM (FORMAT JKEM).....	60

PROGRAM TEMATIK UNGGULAN #15 61

A.	LATAR BELAKANG	61
1.	Deskripsi Program	61
2.	Analisis Situasi	61
3.	Tujuan Program	61
4.	Sasaran Program	62
B.	<i>OUTPUT</i> PROGRAM	62
C.	INDIKATOR KEBERHASILAN.....	62
D.	RENCANA KEGIATAN & JADWAL (JKEM).....	62
E.	METODOLOGI PELAKSANAAN.....	63
F.	DOKUMENTASI & EVALUASI	63
G.	CONTOH AKTIVITAS KKN	63
H.	DOKUMEN PENUNJANG.....	63
I.	<i>RUNDOWN</i> PROGRAM (FORMAT JKEM).....	64

PROGRAM TEMATIK UNGGULAN #16 65

A.	LATAR BELAKANG	65
1.	Deskripsi Program	65
2.	Analisis Situasi	65
3.	Tujuan Program	65
4.	Sasaran Program	66
B.	<i>OUTPUT</i> PROGRAM	66
C.	INDIKATOR KEBERHASILAN.....	66
D.	RENCANA KEGIATAN & JADWAL (JKEM).....	66
E.	METODOLOGI PELAKSANAAN.....	67
F.	DOKUMENTASI & EVALUASI	67
G.	CONTOH AKTIVITAS KKN	67
H.	DOKUMEN PENUNJANG.....	67
I.	<i>RUNDOWN</i> KEGIATAN PROGRAM (FORMAT JKEM).....	68

PROGRAM TEMATIK UNGGULAN #17 69

A.	LATAR BELAKANG	69
1.	Deskripsi Program	69
2.	Analisis Situasi	69
3.	Tujuan Program	69

4. Sasaran Program	70
B. <i>OUTPUT</i> PROGRAM	70
C. INDIKATOR KEBERHASILAN.....	70
D. RENCANA KEGIATAN & JADWAL (JKEM).....	70
E. METODOLOGI PELAKSANAAN.....	70
F. DOKUMENTASI & EVALUASI	71
G. CONTOH AKTIVITAS KKN	71
H. DOKUMEN PENUNJANG.....	71
I. <i>RUNDOWN</i> KEGIATAN PROGRAM (JKEM)	71
PROGRAM TEMATIK UNGGULAN #17+1	72
A. LATAR BELAKANG	72
1. Deskripsi Program.....	72
2. Analisis Situasi	72
3. Tujuan Program	73
4. Sasaran Program	73
B. <i>OUTPUT</i> PROGRAM	73
C. INDIKATOR KEBERHASILAN.....	73
D. RENCANA KEGIATAN & JADWAL (JKEM).....	73
E. METODOLOGI PELAKSANAAN.....	74
F. DOKUMENTASI & EVALUASI	74
G. CONTOH AKTIVITAS KKN	74
H. DOKUMEN PENUNJANG.....	74
I. <i>RUNDOWN</i> KEGIATAN PROGRAM (JKEM)	75

BUKU SAKU

PROGRAM TEMATIK UNGGULAN

BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

[TRANSFORMASI DIGITAL DAN SDGs DESA/NAGARI
PUSAT ABDIMAS & KKN LPPM UNP 2025]

A. Latar Belakang Akademik dan Tujuan Strategis

Di tengah kompleksitas tantangan desa dan nagari saat ini—mulai dari *stunting*, *minimnya infrastruktur digital*, *perubahan iklim*, hingga *ketimpangan ekonomi lokal*—perguruan tinggi hadir bukan hanya sebagai lembaga pendidikan, tetapi sebagai pusat perubahan sosial.

Melalui program nasional Kampus Berdampak, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (KEMDIKTISAINTEK) mendorong transformasi peran kampus menjadi akselerator pembangunan desa. Salah satu pendekatan strategisnya adalah penguatan peran Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik, yang mengintegrasikan tridarma, inovasi lokal, dan kolaborasi lintas sektor.

KKN yang dilaksanakan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat dan KKN pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan bentuk konkret dari pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, khususnya pada pilar pengabdian kepada masyarakat.

KKN UNP tidak hanya menjadi wahana pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*), tetapi juga merupakan instrumen akademik strategis untuk mentransformasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan kompetensi mahasiswa ke dalam solusi nyata di masyarakat. Program ini menjadikan mahasiswa tidak sekadar observator, tetapi sebagai *co-creator* perubahan sosial yang berpihak pada keberlanjutan, pemberdayaan, dan kemajuan berbasis lokalitas.

Selaras dengan arah kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam inisiatif Kampus Berdampak, Pusat KKN LPPM UNP merespons tantangan global dan kebutuhan lokal dengan menguatkan posisi kampus sebagai:

1. Agen transformasi sosial,
2. Inovator ekonomi desa,
3. Penjaga keberlanjutan lingkungan,
4. Dan fasilitator pembangunan berbasis masyarakat.

Program Kampus Berdampak tidak hanya menekankan *output* akademik, tetapi menuntut *outcome* dan *impact* yang jelas dan terukur terhadap masyarakat sasaran. Tujuan utama dari program ini adalah membentuk karakter mahasiswa yang peduli, adaptif, inovatif, dan mampu menjadi agen perubahan di tengah dinamika sosial dan tantangan global. Dalam konteks lokal, program KKN UNP di Desa/Nagari ini sebagai jembatan penguatan hubungan antara perguruan tinggi dengan Nagari dan daerah-

daerah mitra, guna mempercepat pengembangan kapasitas masyarakat berbasis potensi lokal dan teknologi tepat guna.

Kegiatan KKN UNP diarahkan untuk mendukung transformasi sosial, ekonomi, dan ekologi masyarakat melalui program tematik unggulan yang relevan dengan kebutuhan lokal dan agenda nasional. Adapun ruang lingkup utama program meliputi:

1. Pemberdayaan Potensi Lokal
Pendampingan UMKM, revitalisasi BUMNag, promosi wisata lokal, dan pengembangan ekonomi berbasis sumber daya desa.
2. Literasi Digital dan Transformasi Digital Nagari.
Digitalisasi layanan publik desa, pelatihan *e-literacy*, sistem informasi nagari berbasis web.
3. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat.
Sekolah rakyat, kampanye gizi, penguatan PAUD, dan edukasi kesehatan berbasis komunitas.
4. Pelestarian Lingkungan dan Adaptasi Perubahan Iklim.
Pembuatan taman gizi, pelatihan pengelolaan sampah, konservasi air dan tanah, serta penyusunan program ProKlim lokal.

Dengan integrasi visi Kampus Berdampak dan pendekatan tematik KKN, Universitas Negeri Padang berkomitmen menjadikan setiap pelaksanaan KKN bukan sekadar rutinitas akademik, melainkan gerakan pengabdian kontekstual yang berkelanjutan. Mahasiswa dan dosen berperan sebagai penggerak perubahan, bukan hanya pelaksana kegiatan.

**“Dari kampus untuk desa.
Dari ilmu untuk kehidupan.
Dari mahasiswa untuk masa depan Indonesia”**

B. Dasar Hukum Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan KKN UNP didasarkan pada kerangka hukum dan regulasi yang berlaku di lingkungan pendidikan tinggi dan pemerintahan, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan bahwa pendidikan tinggi harus melaksanakan Tridarma (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat).
2. SK Dirjen Dikti Depdiknas No. 101/Dikti/Kep/2007, tentang Pedoman Pelaksanaan KKN berbasis Pemberdayaan Masyarakat.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. SK Rektor UNP No. 6060/UN35/KP/2018, yang mengatur mekanisme teknis dan akademik pelaksanaan KKN di lingkungan UNP.
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

**“KKN UNP: menjadi Wahana Implementasi Asta Cipta Pemerintahan dan
Visi Indonesia Emas 2045”**

Program KKN UNP juga dirancang sebagai bagian dari kontribusi nyata dunia pendidikan tinggi dalam mendukung pelaksanaan Asta Cipta Pemerintahan – delapan arah kebijakan nasional yang menjadi prioritas strategis Indonesia:

Asta Cipta Pemerintahan	Korelasi dengan Kegiatan KKN UNP
SDM Berkualitas dan Berdaya Saing	Penguatan kapasitas mahasiswa & masyarakat melalui pelatihan dan transfer IPTEKS.
Infrastruktur Merata dan Terintegrasi	Program digitalisasi Nagari, pemetaan potensi wilayah, dan pengembangan Desa/Nagari wisata.
Transformasi Ekonomi Inklusif	Inisiasi dan pemberdayaan UMKM, pertanian berkelanjutan, dan ekonomi kreatif lokal.
Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola	Peningkatan pelayanan publik Desa/Nagari /Nagari berbasis digital & transparansi.
Pelayanan Publik yang Berkualitas	Intervensi pada sektor pendidikan dan kesehatan di komunitas Desa/Nagari.
Penguatan Moderasi Beragama	Edukasi sosial-budaya, penguatan nilai-nilai kebangsaan di komunitas.
Stabilitas Hankam dan Kepemimpinan Global	KKN Kebangsaan, toleransi dan dialog sosial, sinergi mahasiswa lintas daerah.
Pembangunan Hijau & Berketahanan Iklim	Kampung Iklim, penghijauan, konservasi lahan dan edukasi lingkungan.

Lebih jauh, KKN UNP diposisikan sebagai bagian dari persiapan menyongsong Indonesia Emas 2045, yang menargetkan Indonesia menjadi negara maju yang adil, makmur, dan berkelanjutan. Mahasiswa sebagai aktor utama KKN diharapkan menjadi generasi emas yang berinovasi, berkontribusi, dan berintegritas dalam pembangunan nasional dari level Desa/Nagari hingga global.

KKN UNP bukan sekadar aktivitas rutin akademik, melainkan program strategis untuk menjembatani antara keilmuan dan realitas sosial. Dilandasi hukum nasional dan orientasi pembangunan jangka panjang, program ini menjadi kendaraan penting dalam mencetak SDM unggul dan masyarakat yang tangguh – sesuai amanat Asta Cipta Pemerintahan dan Indonesia Emas 2045.

C. Visi dan Misi KKN LPPM UNP

1. Visi:

“Menjadi wahana pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berbasis keilmuan, teknologi, dan budaya yang berkelanjutan untuk mendukung pembangunan Nagari menuju Indonesia Emas 2045.”

2. Misi:

- a. Mengintegrasikan tridarma perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat berbasis riset dan inovasi.
- b. Mendorong transformasi digital Nagari melalui pemanfaatan teknologi informasi dan literasi masyarakat.
- c. Menumbuhkan kepemimpinan dan karakter mahasiswa sebagai agen perubahan sosial.

- d. Meningkatkan sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan masyarakat dalam mendukung Asta Cipta Pemerintahan.
- e. Menghasilkan model-model pengabdian yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

D. Matriks Integrasi Program Tematik Unggulan KKN UNP

Untuk menjamin keterpaduan dan relevansi program Tematik Unggulan KKN UNP dengan arah pembangunan nasional dan global, setiap tema disusun secara terintegrasi dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), Asta Cita Pemerintahan, serta tridarma perguruan tinggi.

Matriks berikut menampilkan hubungan strategis antara program unggulan, capaian pembangunan yang dituju, dan kontribusi konkret mahasiswa serta dosen dalam pelaksanaan KKN.

Program KKN Tematik UNP	SDG; Terkait	Asta Cipta Pemerintahan	Tridarma & Peran
Digitalisasi Nagari dan Data Kependudukan	SDG 9 (Infrastruktur), SDG 16 (Institusi)	Infrastruktur Merata; Reformasi Tata Kelola	Mahasiswa: Pelatihan dan pendataan, Dosen: Transfer teknologi
Pencegahan <i>Stunting</i> dan Edukasi Gizi	SDG 2 (Tanpa Kelaparan), SDG 3 (Kesehatan)	Pelayanan Publik Berkualitas	Mahasiswa: Edukasi warga, Dosen: Advokasi dan <i>monitoring</i>
Edukasi Lingkungan dan Desa/Nagari Tangguh Iklim	SDG 13 (Aksi Iklim), SDG 15 (Ekosistem)	Pembangunan Hijau & Ketahanan Iklim	Mahasiswa: Gerakan hijau, Dosen: Percontohan konservasi
Pemberdayaan UMKM dan Kewirausahaan Nagari	SDG 8 (Pekerjaan Layak), SDG 1 (Kemiskinan)	Transformasi Ekonomi Inklusif	Mahasiswa: Pelatihan bisnis, Dosen: Pendampingan model usaha
Literasi Pendidikan & Moderasi Sosial	SDG 4 (Pendidikan), SDG 5 (Keseimbangan)	SDM Berkualitas; Moderasi Beragama	Mahasiswa: Pengajaran di sekolah informal, Dosen: Evaluasi program
Teknologi Tepat Guna (TTG) untuk Pertanian dan Rumah Tangga	SDG 7 (Energi), SDG 11 (Kota & Komunitas)	Infrastruktur dan Transformasi Ekonomi	Mahasiswa: Perancangan alat, Dosen: Validasi & replikasi inovasi
Promosi dan <i>Branding</i> Desa/Nagari Wisata	SDG 8, SDG 12 (Konsumsi Produksi Berkelanjutan)	SDM dan Transformasi Ekonomi	Mahasiswa: Pengembangan konten digital, Dosen: Riset daya tarik lokal

E. Keterkaitan dengan Tridarma Perguruan Tinggi

Program Tematik Unggulan KKN UNP secara eksplisit dirancang untuk merepresentasikan dan mengintegrasikan ketiga pilar utama Tridarma Perguruan Tinggi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Melalui keterlibatan aktif mahasiswa dan peran strategis dosen, setiap aspek tridarma diimplementasikan secara kontekstual dan berdampak langsung terhadap kebutuhan serta potensi masyarakat di tingkat nagari/desa.

Aspek Tridarma	Peran Mahasiswa dalam KKN	Peran Dosen dalam Pengabdian
Pendidikan	Edukasi masyarakat, pelatihan, literasi	Supervisi, kurasi konten, validasi metode pengajaran
Penelitian	Observasi dan analisis sosial	Penelitian berbasis potensi lokal untuk solusi nyata
Pengabdian Masyarakat	Implementasi program nyata, partisipasi aktif	Pengembangan program tematik, pelatihan kader lokal

F. Sinergi Strategi Menuju Nagari Unggul & Indonesia Emas 2045

Dengan menyatukan arah program KKN LPPM UNP ke dalam kerangka SDGs, Asta Cipta Pemerintahan, dan Tridarma, UNP menciptakan sistem kolaboratif yang kuat untuk mewujudkan:

1. Nagari digital dan berdaya saing,
2. Generasi muda adaptif dan *problem solver*,
3. Kolaborasi ilmu-aksi antara kampus dan masyarakat, serta
4. Kontribusi aktif dalam pencapaian Indonesia Emas 2045: negara yang adil, makmur, dan berkelanjutan.

G. Ukuran Dampak (*Outcome & Impact-Oriented*)

Setiap program tematik KKN UNP wajib menghasilkan:

1. **Luaran konkret:** modul/panduan/laporan data/infografis edukatif
2. **Luaran akademik:** minimal 1 artikel/berita ilmiah per kelompok
3. **Capaian indikator:** perubahan perilaku, peningkatan kapasitas, keterlibatan mitra lokal
4. **Dampak jangka panjang:** rekomendasi kebijakan nagari, pemanfaatan teknologi tepat guna, replikasi di desa lain

H. KKN dalam Peta Pembangunan Nasional

Kontribusi KKN UNP terhadap prioritas nasional:

1. **SDGs:** No. 4 (Pendidikan), 8 (Ekonomi Lokal), 11 (Permukiman Layak), 13 (Aksi Iklim)
2. **Asta Cita Presiden:** Pembangunan berbasis desa, SDM unggul
3. **Visi Indonesia Emas 2045:** Ekonomi digital, partisipasi muda, inovasi lokal

I. Transformasi Peran DPL: Dari Pengawas Menjadi Penggerak

Tradisionalnya, **Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)** hanya menjalankan peran administratif. Namun, kini paradigma telah bergeser. DPL Masa Kini Berperan Sebagai:

1. *Co-creator* program berbasis riset dan kebutuhan lapangan.
2. Fasilitator aksi komunitas berbasis data dan pembuktian ilmiah.
3. Penghubung antara kampus dengan pemerintah nagari, BUMNag, UMKM, dan komunitas lokal.

J. Peran Mahasiswa & DPL dalam Kampus Berdampak

Mahasiswa:

1. Agen perubahan berbasis ilmu dan keterlibatan sosial.
2. Fasilitator literasi, digitalisasi, dan ekonomi lokal.

DPL:

1. Mentor akademik dan praktisi pengembangan desa.
2. Pengawal keberlanjutan dan transformasi program KKN-PkM.

K. Siklus Strategi PDCA (Plan-Do-Check-Act)

Implementasi program dijalankan melalui siklus pengembangan berkelanjutan:

1. **Plan** → Pemetaan kebutuhan dan potensi
2. **Do** → Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
3. **Check** → *Monitoring* dan evaluasi berbasis indikator
4. **Act** → Rencana Tindak Lanjut (RTL) & keberlanjutan desa

L. Integrasi KKN – PkM – Roadmap Desa

Program KKN tidak berjalan sendiri. Kampus membangun konektivitas melalui:

1. **Mahasiswa** → Pelaksana KKN Tematik
2. **Dosen** → Pelaksana PkM dengan tema sejalan
3. **DPL** → Penghubung dan pengarah pelaksanaan berbasis *roadmap* desa

 **Output dan luaran mahasiswa → menjadi input kebijakan nagari → diformalkan dalam RPJMDesa dan kebijakan lokal lainnya.**

M. Kesimpulan & Ajakan Kolaborasi

KKN bukan sekadar kegiatan akademik, melainkan gerakan kolaboratif. Dengan pendekatan transdisipliner, berbasis bukti, dan partisipatif, mahasiswa dan dosen UNP dipanggil untuk:

1. Mengentaskan tantangan sosial dan lingkungan
2. Memperkuat ekosistem inovasi lokal
3. Mewujudkan Nagari Tangguh dan Indonesia Emas 2045

Mari bersinergi — Mahasiswa, DPL, Nagari, dan Dunia Usaha untuk Kampus Berdampak!

PROGRAM TEMATIK UNGGULAN #01

Desa/Nagari Digital Mandiri: Peningkatan Layanan Publik Melalui Pembuatan *Website* Desa/Nagari

(Memodernisasi Administrasi dan Komunikasi Desa/Nagari berbasis Teknologi Informasi)

A. LATAR BELAKANG

1. Deskripsi Program

Program “Desa/Nagari Digital Mandiri” bertujuan memperkuat kemandirian Desa/Nagari dalam bidang pelayanan publik melalui pemanfaatan teknologi informasi, khususnya dalam bentuk *website* Desa/Nagari. Di era digital saat ini, kebutuhan akan pelayanan yang cepat, transparan, dan terakses dengan baik semakin meningkat. Namun, banyak Desa/Nagari di Indonesia masih menghadapi keterbatasan dalam pengelolaan informasi, pelayanan administrasi, serta promosi potensi Desa/Nagari. *Website* Desa/Nagari menjadi solusi strategis untuk menjawab tantangan tersebut.

Melalui program ini, mahasiswa bersama masyarakat akan mengembangkan *website* resmi Desa/Nagari yang berfungsi sebagai pusat layanan, dokumentasi, dan promosi. *Website* ini akan memuat informasi administratif (seperti surat *online*), data potensi Desa/Nagari, agenda kegiatan, informasi bantuan sosial, hingga forum komunikasi warga.

2. Analisis Situasi

Berdasarkan observasi dan studi awal, ditemukan beberapa masalah umum di Desa/Nagari terkait layanan publik:

- a. Minimnya akses informasi publik bagi warga Desa/Nagari
- b. Proses administrasi Desa/Nagari yang masih manual, lambat, dan kurang transparan
- c. Kurangnya dokumentasi potensi dan kegiatan Desa/Nagari
- d. Tidak optimalnya promosi potensi lokal (pariwisata, UMKM, budaya)
- e. Rendahnya literasi digital aparatur Desa/Nagari dan masyarakat

Sementara itu, pemerintah mendorong akselerasi digitalisasi Desa/Nagari sebagai bagian dari program nasional “Desa/Nagari Cerdas”. Dengan adanya *website*, Desa/Nagari dapat meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, serta konektivitas dengan dunia luar.

3. Tujuan Program

Adapun tujuan yang dicapai pada program unggulan tematik ini adalah:

- a. Membuat dan meluncurkan *website* resmi Desa/Nagari yang aktif dan fungsional
- b. Meningkatkan kapasitas aparatur Desa/Nagari dalam pengelolaan *website* dan layanan digital
- c. Memudahkan akses layanan publik bagi masyarakat Desa/Nagari
- d. Mempromosikan potensi unggulan Desa/Nagari ke khalayak luas

4. Sasaran Program

Beberapa sasaran program dapat ditunjukkan kepada:

- Perangkat Desa/Nagari (Kepala Desa/Nagari, Sekretaris Desa/Nagari, Operator Desa/Nagari)
- Lembaga masyarakat Desa/Nagari (BPD, LPM, PKK, Karang Taruna)
- Warga Desa/Nagari umum (terutama pemuda dan pelaku UMKM)
- Instansi pendukung (Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa/Nagari)

B. OUTPUT PROGRAM

Program ini menghasilkan serangkaian *output* inovatif untuk mendukung mobilitas aman dan ramah lingkungan di desa/nagari:

- Website* resmi Desa/Nagari (aktif, berisi minimal 5 fitur layanan utama)
- Modul panduan penggunaan *website* untuk aparatur Desa/Nagari (PDF/cetak)
- Pelatihan pengelolaan *website* untuk minimal 10 aparatur Desa/Nagari
- Video tutorial penggunaan *website* untuk warga
- Poster/promosi digitalisasi Desa/Nagari untuk sosialisasi ke masyarakat

C. INDIKATOR KEBERHASILAN

Program unggulan tematik ini berhasil jika kegiatan memenuhi salah satu target berikut:

Indikator	Target
<i>Website</i> Desa/Nagari aktif dan dapat diakses <i>online</i>	1 <i>website</i> dengan minimal 5 fitur aktif
Aparatur Desa/Nagari mengikuti pelatihan penggunaan <i>website</i>	≥ 10 orang
Jumlah layanan administrasi Desa/Nagari yang dapat diakses <i>online</i>	≥ 3 layanan
Video tutorial dan modul edukasi didistribusikan	≥ 50 eksemplar / 50 unduhan digital
Warga memahami dan mulai menggunakan layanan digital Desa/Nagari	≥ 80% dari kuesioner evaluasi

D. RENCANA KEGIATAN & JADWAL (JKEM)

Program unggulan tematik ini data dilakukan dengan mengikuti jadwal berikut:

Minggu	Kegiatan Utama	Estimasi JKEM
Minggu 1	Observasi sistem administrasi Desa/Nagari, kebutuhan layanan & potensi	5 JKEM
Minggu 2	Perancangan, pembuatan struktur konten & Desa/Nagari in <i>website</i>	40 JKEM
Minggu 3	Pengisian konten, pelatihan operator Desa/Nagari, dan <i>soft launching</i>	15 JKEM
Minggu 4	Kampanye penggunaan <i>website</i> , evaluasi pengguna, publikasi	10 JKEM

E. METODOLOGI PELAKSANAAN

Beberapa metode yang dapat dilaksanakan dalam program unggulan tematik ini sebagai berikut:

- Digital Participatory Design:** MenDesa/Nagari in *website* berdasarkan kebutuhan nyata masyarakat Desa/Nagari
- Community-Based Training:** Pelatihan langsung kepada perangkat Desa/Nagari dan warga

3. **Service Digitalization** Migrasi layanan administrasi manual ke sistem digital sederhana
4. **Promotional Campaign** Kampanye promosi pemanfaatan layanan digital kepada warga
5. **Collaborative Development** Kolaborasi mahasiswa, perangkat Desa/Nagari, dan komunitas lokal

F. DOKUMENTASI & EVALUASI

Dokumentasi dan Evaluasi yang dapat dihasilkan dari program unggulan tematik ini adalah:

1. Dokumentasi foto & video seluruh proses pembuatan dan pelatihan
2. Panduan penggunaan *website* dalam bentuk PDF/cetak
3. Video tutorial penggunaan *website* untuk warga
4. Laporan hasil evaluasi penggunaan *website* dan rekomendasi perbaikan
5. Kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan bagi aparaturnya Desa/Nagari

G. CONTOH AKTIVITAS KKN

Beberapa contoh aktivitas KKN yang dapat dilakukan pada program unggulan tematik ini adalah:

1. *Workshop* "Desa/Nagari Digital: Literasi *website* untuk Pelayanan Publik"
2. Pelatihan pengelolaan konten *website* untuk perangkat Desa/Nagari
3. Peluncuran perdana *website* Desa/Nagari dan simulasi penggunaan layanan
4. Lomba kreasi poster digital "Yuk Gunakan *Website* Desa/Nagari Kita!"
5. Klinik Digital: Konsultasi warga tentang layanan digital Desa/Nagari
6. Dokumentasi video testimoni warga tentang manfaat *website* Desa/Nagari

H. DOKUMEN PENUNJANG

Dokumen penunjang yang dapat dihasilkan dari aktivitas KKN pada program unggulan tematik ini adalah:

1. Panduan struktur dan manajemen konten *website* Desa/Nagari
2. *Template* modul pelatihan penggunaan *website*
3. *Template* kuis literasi digital dan kepuasan warga
4. Poster kampanye penggunaan *website* Desa/Nagari
5. Surat izin dan rekomendasi pelaksanaan program dari pemerintah Desa/Nagari

I. RUNDOWN PROGRAM (FORMAT JKEM)

Program tematik unggulan ini dapat dilaksanakan dengan mengacu pada *rundown* kegiatan berikut:

Hari	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
Senin (M1)	08.00–11.00	Observasi kebutuhan layanan Desa/Nagari & wawancara perangkat Desa/Nagari	Tim khusus KKN
Selasa (M2)	13.00–16.00	Penyusunan struktur <i>website</i> & Desa/Nagari in halaman utama	Mahasiswa KKN
Kamis (M3)	09.00–12.00	Pelatihan penggunaan <i>website</i> untuk aparaturnya Desa/Nagari	Tim khusus KKN & Narasumber

Jumat (M3)	14.00–16.00	Launching <i>website</i> Desa/Nagari & sosialisasi ke Masyarakat	Tim khusus KKN & Perangkat Desa/Nagari
Senin (M4)	08.00–10.00	<i>Monitoring</i> penggunaan & pengumpulan kuisisioner evaluasi	Tim Dokumentasi
Kamis (M4)	13.00–15.00	Refleksi, laporan hasil program & penutupan	Tim khusus KKN & Kepala Desa/Nagari

PROGRAM TEMATIK UNGGULAN #02

Transparansi Keuangan Desa/Nagari

Pembuatan *Template* Laporan Keuangan Digital

Berbasis Akuntabilitas

(Meningkatkan Keterbukaan dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa/Nagari)

A. LATAR BELAKANG

1. Deskripsi Program

Program “Transparansi Keuangan Desa/Nagari” bertujuan untuk mendukung keterbukaan informasi publik dan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana Desa/Nagari melalui pembuatan *template* laporan keuangan digital yang sederhana, mudah digunakan, dan sesuai regulasi. Di banyak Desa/Nagari, pelaporan keuangan masih dilakukan secara manual dan kurang terstruktur, menyebabkan risiko kesalahan pencatatan, keterlambatan laporan, hingga rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana Desa/Nagari.

Program ini mengembangkan *template* berbasis aplikasi sederhana (seperti Microsoft Excel/Google Sheets) yang dapat digunakan perangkat Desa/Nagari untuk mencatat, merekap, dan menyajikan laporan realisasi anggaran, belanja Desa/Nagari, dan laporan kegiatan dengan standar yang transparan dan akuntabel.

2. Analisis Situasi

Hasil kajian dan observasi menunjukkan tantangan utama di Desa/Nagari dalam aspek keuangan:

- a. Keterbatasan sumber daya manusia yang memahami prinsip akuntansi dasar
- b. Belum adanya standar format laporan keuangan Desa/Nagari yang seragam dan mudah dioperasikan
- c. Rendahnya penggunaan teknologi dalam proses pencatatan dan pelaporan
- d. Kurangnya sosialisasi laporan keuangan kepada masyarakat
- e. Adanya tuntutan dari pemerintah pusat tentang keterbukaan pengelolaan dana Desa/Nagari (UU No. 6 Tahun 514 tentang Desa/Nagari)

Digitalisasi laporan keuangan berbasis *template* sederhana akan membantu Desa/Nagari dalam mempercepat pembuatan laporan, meningkatkan akurasi data, dan memperkuat kepercayaan publik.

3. Tujuan Program

Adapun tujuan yang dicapai pada program unggulan tematik ini adalah:

- a. Membuat *template* laporan keuangan Desa/Nagari berbasis digital yang praktis dan *user-friendly*
- b. Memberikan pelatihan pencatatan dan pelaporan keuangan berbasis akuntabilitas
- c. Meningkatkan keterbukaan informasi keuangan kepada masyarakat Desa/Nagari

- d. Mendorong budaya transparansi dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan dana Desa/Nagari

4. Sasaran Program

Beberapa sasaran program dapat ditunjukkan kepada:

- a. Aparatur Desa/Nagari (Bendahara Desa/Nagari, Sekretaris Desa/Nagari)
- b. Lembaga Keuangan Desa/Nagari
- c. Badan Permusyawaratan Desa/Nagari (BPD)
- d. Warga Desa/Nagari umum (khususnya tokoh masyarakat dan pemuda)

B. OUTPUT PROGRAM

Program ini menghasilkan serangkaian *output* inovatif untuk mendukung mobilitas aman dan ramah lingkungan di desa/nagari:

- a. *Template* digital laporan keuangan Desa/Nagari (format Excel/Google Sheets)
- b. Buku panduan penggunaan *template* laporan keuangan
- c. *Workshop* pelatihan penggunaan *template* keuangan untuk aparatur Desa/Nagari
- d. Infografis transparansi keuangan Desa/Nagari untuk sosialisasi ke masyarakat
- e. Poster SOP (Standar Operasional Prosedur) pencatatan keuangan Desa/Nagari

C. INDIKATOR KEBERHASILAN

Program unggulan tematik ini berhasil jika kegiatan memenuhi salah satu target berikut:

Indikator	Target
<i>Template</i> laporan keuangan digital selesai dibuat	1 <i>template</i> standar siap digunakan
Aparatur Desa/Nagari mengikuti pelatihan akuntabilitas keuangan	≥ 10 orang
Laporan keuangan Desa/Nagari berhasil disusun menggunakan <i>template</i>	1 laporan keuangan untuk 1 bulan berjalan
Modul dan panduan didistribusikan	≥ 30 eksemplar atau 30 unduhan digital
Warga memahami laporan keuangan Desa/Nagari melalui sosialisasi	≥ 75% dari kuesioner evaluasi

D. RENCANA KEGIATAN & JADWAL (JKEM)

Program unggulan tematik ini data dilakukan dengan mengikuti jadwal berikut:

Minggu	Kegiatan Utama	Estimasi JKEM
Minggu 1	Analisis kebutuhan laporan keuangan Desa/Nagari dan sistem pencatatan	5 JKEM
Minggu 2	Pembuatan <i>template</i> digital dan SOP pencatatan	40 JKEM
Minggu 3	Pelatihan penggunaan <i>template</i> keuangan untuk perangkat Desa/Nagari	25 JKEM
Minggu 4	Sosialisasi laporan keuangan ke masyarakat dan evaluasi program	80 JKEM

E. METODOLOGI PELAKSANAAN

Beberapa metode yang dapat dilaksanakan dalam program unggulan tematik ini sebagai berikut:

1. **Template-Based Learning**: Membuat format laporan yang dapat digunakan langsung oleh aparatur Desa/Nagari
2. **Workshop Akuntabilitas Desa/Nagari**: Memberikan pelatihan langsung tentang pencatatan dan penyusunan laporan
3. **Public Transparency Campaign**: Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya keterbukaan informasi keuangan
4. **Community Mentoring**: Pendampingan pengisian laporan keuangan pertama
5. **Participatory Evaluation**: Evaluasi pelaporan keuangan bersama perangkat dan masyarakat

F. DOKUMENTASI & EVALUASI

Dokumentasi dan Evaluasi yang dapat dihasilkan dari program unggulan tematik ini adalah:

1. Dokumentasi foto dan video selama proses pelatihan dan sosialisasi
2. *Template* laporan keuangan digital siap pakai
3. Buku panduan penggunaan *template*
4. Kuesioner evaluasi kemampuan penggunaan *template* oleh aparatur Desa/Nagari
5. Laporan refleksi hasil program

G. CONTOH AKTIVITAS KKN

Beberapa contoh aktivitas KKN yang dapat dilakukan pada program unggulan tematik ini adalah:

1. *Workshop* “Mudah Membuat Laporan Keuangan Desa/Nagari Secara Digital”
2. Pelatihan SOP pencatatan keuangan Desa/Nagari berbasis akuntabilitas
3. Simulasi penyusunan laporan keuangan Desa/Nagari satu bulan berjalan
4. Sosialisasi “Mengenal Laporan Keuangan Desa/Nagari Kita” kepada masyarakat
5. Klinik Keuangan: Pendampingan teknis bendahara Desa/Nagari dalam pengisian laporan
6. Pembuatan poster dan infografis transparansi keuangan Desa/Nagari

H. DOKUMEN PENUNJANG

Dokumen penunjang yang dapat dihasilkan dari aktivitas KKN pada program unggulan tematik ini adalah:

1. *Template* laporan keuangan Desa/Nagari (Excel/Google Sheets)
2. Panduan teknis penggunaan *template*
3. Modul pelatihan pencatatan dan pelaporan keuangan Desa/Nagari
4. Infografis pentingnya transparansi dan akuntabilitas dana Desa/Nagari
5. Surat izin dan rekomendasi pelaksanaan program dari pemerintah Desa/Nagari

I. RUNDOWN PROGRAM (FORMAT JKEM)

Program tematik unggulan ini dapat dilaksanakan dengan mengacu pada *rundown* kegiatan berikut:

Hari	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
Senin (M1)	08.00–11.00	Analisis kebutuhan laporan keuangan Desa/Nagari	Tim khusus KKN
Selasa (M2)	13.00–16.00	Pembuatan <i>template</i> laporan & SOP pencatatan	Mahasiswa KKN
Kamis (M3)	09.00–12.00	Pelatihan penggunaan <i>template</i> untuk perangkat Desa/Nagari	Tim khusus KKN & Narasumber
Jumat (M3)	14.00–16.00	Simulasi pengisian laporan keuangan Desa/Nagari	Tim khusus KKN & Perangkat Desa/Nagari
Senin (M4)	08.00–10.00	<i>Monitoring</i> pengisian laporan & evaluasi penggunaan	Tim Dokumentasi
Kamis (M4)	13.00–15.00	Sosialisasi laporan keuangan ke masyarakat & penutupan	Tim khusus KKN & Kepala Desa/Nagari

PROGRAM TEMATIK UNGGULAN #03

Sistem Informasi Warga Terintegrasi: Implementasi Database Penduduk Desa/Nagari Secara Digital (Mempermudah Pelayanan Administrasi dan Basis Data Warga Secara Akurat)

A. LATAR BELAKANG

1. Deskripsi Program

Program “Sistem Informasi Warga Terintegrasi” bertujuan untuk membantu Desa/Nagari dalam membangun dan mengelola *database* penduduk berbasis digital yang sistematis, akurat, dan mudah diperbarui. Banyak Desa/Nagari masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan data penduduk, yang rentan terhadap kehilangan data, ketidaksesuaian informasi, serta menyulitkan proses pelayanan administrasi publik seperti surat menyurat, pengurusan bantuan, dan perencanaan pembangunan Desa/Nagari.

Dengan mengembangkan sistem *database* digital menggunakan aplikasi sederhana (Excel, Google Sheets, atau aplikasi berbasis lokal server), program ini akan mendukung percepatan pelayanan publik, peningkatan akurasi data, serta memudahkan analisis kebutuhan warga di masa depan.

2. Analisis Situasi

Dari hasil observasi dan diskusi bersama perangkat Desa/Nagari, ditemukan beberapa permasalahan:

- a. Data penduduk sering tercecer dan sulit diperbarui secara *real-time*
- b. Pengarsipan manual membutuhkan waktu lama dan rentan kerusakan
- c. Pelayanan administrasi Desa/Nagari menjadi lambat akibat kesulitan pencarian data
- d. Belum adanya integrasi data penduduk untuk keperluan bantuan sosial, kesehatan, pendidikan, dan perencanaan Desa/Nagari

Digitalisasi *database* penduduk akan mempercepat pencarian data, memudahkan rekapitulasi, dan mendukung tata kelola Desa/Nagari berbasis data.

3. Tujuan Program

Adapun tujuan yang dicapai pada program unggulan tematik ini adalah:

- a. Membuat sistem *database* penduduk Desa/Nagari berbasis digital
- b. Meningkatkan efisiensi pelayanan administrasi Desa/Nagari
- c. Memberikan pelatihan kepada perangkat Desa/Nagari untuk mengelola dan memperbarui data
- d. Membangun fondasi pengelolaan data berbasis *evidence (data-driven decision making)* di tingkat Desa/Nagari

4. Sasaran Program

Beberapa sasaran program dapat ditunjukkan kepada:

- Perangkat Desa/Nagari (Kasi Pemerintahan, Sekdes)
- Operator Data Desa/Nagari
- Ketua RT/RW
- Masyarakat umum sebagai penerima manfaat pelayanan

B. OUTPUT PROGRAM

Program ini menghasilkan serangkaian *output* inovatif untuk mendukung mobilitas aman dan ramah lingkungan di desa/nagari:

- Sistem *database* penduduk Desa/Nagari berbasis digital
- Buku panduan pengelolaan *database* warga
- Workshop* pelatihan *input*, *update*, dan *maintenance data*
- SOP manajemen data penduduk Desa/Nagari
- Dashboard* sederhana rekap data untuk keperluan pelayanan dan perencanaan

C. INDIKATOR KEBERHASILAN

Program unggulan tematik ini berhasil jika kegiatan memenuhi salah satu target berikut:

Indikator	Target
<i>Database</i> penduduk digital Desa/Nagari selesai dibuat	≥ 95% data warga berhasil ter- <i>input</i>
Aparatur Desa/Nagari mengikuti pelatihan manajemen data	≥ 10 orang
Peningkatan kecepatan pelayanan administrasi Desa/Nagari	Surat administrasi selesai dalam ≤1 hari
Modul dan SOP pengelolaan <i>database</i> tersedia	≥ 30 eksemplar atau 30 unduhan digital
Pemahaman penggunaan <i>database</i> oleh aparatur Desa/Nagari	≥ 80% hasil evaluasi <i>post-test</i> pelatihan

D. RENCANA KEGIATAN & JADWAL (JKEM)

Program unggulan tematik ini data dilakukan dengan mengikuti jadwal berikut:

Minggu	Kegiatan Utama	Estimasi JKEM
Minggu 1	Survei dan analisis kebutuhan data Desa/Nagari	5 JKEM
Minggu 2	Pembuatan sistem <i>database</i> penduduk dan SOP <i>input</i> data	40 JKEM
Minggu 3	Pelatihan penggunaan <i>database</i> bagi perangkat Desa/Nagari	15 JKEM
Minggu 4	Implementasi, <i>monitoring</i> , dan evaluasi sistem <i>database</i> Desa/Nagari	20 JKEM

E. METODOLOGI PELAKSANAAN

Beberapa metode yang dapat dilaksanakan dalam program unggulan tematik ini sebagai berikut:

- Need Assessment** Survei kebutuhan data yang dibutuhkan untuk pelayanan administrasi
- System Development** Pembuatan *database* digital berbasis aplikasi sederhana
- Training and Mentoring** Pelatihan perangkat Desa/Nagari untuk *input*, *update*, dan *backup data*
- Pilot Implementation** Simulasi pelayanan administrasi menggunakan *database* baru

5. **Participatory Monitoring** Evaluasi bersama perangkat Desa/Nagari terhadap penggunaan sistem

F. DOKUMENTASI & EVALUASI

Dokumentasi dan Evaluasi yang dapat dihasilkan dari program unggulan tematik ini adalah:

1. Dokumentasi foto dan video proses pembuatan dan pelatihan sistem
2. Rekap data penduduk hasil *input* digital
3. Buku panduan penggunaan dan pengelolaan *database*
4. Hasil *pre-test* dan *post-test* pelatihan aparatur Desa/Nagari
5. Laporan refleksi dan rekomendasi pengembangan sistem

G. CONTOH AKTIVITAS KKN

Beberapa contoh aktivitas KKN yang dapat dilakukan pada program unggulan tematik ini adalah:

1. *Workshop* “Membuat *Database* Penduduk Desa/Nagari yang Akurat dan Mudah”
2. Pelatihan *input* dan *update* data digital untuk perangkat Desa/Nagari
3. Simulasi layanan administrasi berbasis sistem digital
4. Penyusunan SOP pemutakhiran data penduduk secara berkala
5. Pembuatan *dashboard* sederhana rekap data warga (usia, pendidikan, pekerjaan)
6. Klinik Digitalisasi: Pendampingan teknis *entry data* awal bersama aparat Desa/Nagari

H. DOKUMEN PENUNJANG

Dokumen penunjang yang dapat dihasilkan dari aktivitas KKN pada program unggulan tematik ini adalah:

1. *Template* sistem *database* penduduk Desa/Nagari (Excel/Google Sheets berbasis formulir)
2. Buku panduan pengelolaan data penduduk
3. Modul pelatihan sistem informasi warga
4. SOP *update* data berkala (6 bulan sekali)
5. Surat izin pelaksanaan program dari kepala Desa/Nagari

I. RUNDOWN PROGRAM (FORMAT JKEM)

Program tematik unggulan ini dapat dilaksanakan dengan mengacu pada *rundown* kegiatan berikut:

Hari	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
Senin (M1)	08.00–11.00	Survei kebutuhan data dan analisis alur pelayanan Desa/Nagari	Tim khusus KKN
Rabu (M2)	13.00–16.00	Pembuatan <i>database</i> digital dan SOP peng- <i>inputan</i> data	Mahasiswa KKN
Jumat (M3)	09.00–12.00	Pelatihan pengelolaan <i>database</i> untuk perangkat Desa/Nagari	Tim khusus KKN & Narasumber
Senin (M4)	14.00–16.00	Simulasi pelayanan administrasi berbasis <i>database</i> digital	Tim khusus KKN & Perangkat Desa/Nagari
Rabu (M4)	08.00–10.00	<i>Monitoring</i> penggunaan sistem dan evaluasi	Tim Dokumentasi
Kamis (M4)	13.00–15.00	Penyusunan laporan hasil program dan penutupan	Tim khusus KKN & Kepala Desa/Nagari

PROGRAM TEMATIK UNGGULAN #04

Literasi Digital untuk Perangkat Desa/Nagari Pelatihan SDM Desa/Nagari dalam Penggunaan Teknologi Informasi

**(Meningkatkan Kemampuan Digital Aparatur Desa/Nagari untuk
Pelayanan Publik yang Modern)**

A. LATAR BELAKANG

1. Deskripsi Program

Program “Literasi Digital untuk Perangkat Desa/Nagari” bertujuan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia Desa/Nagari dalam penggunaan teknologi informasi untuk mendukung pelayanan publik, administrasi pemerintahan, serta komunikasi dengan masyarakat. Di era digital, kemampuan dasar seperti mengoperasikan komputer, menggunakan internet, aplikasi perkantoran, serta pengelolaan data menjadi kebutuhan mendasar untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja perangkat Desa/Nagari.

Namun, banyak perangkat Desa/Nagari yang masih mengalami keterbatasan dalam mengakses dan menggunakan teknologi digital secara optimal. Keterbatasan ini berdampak pada lambatnya pelayanan administrasi, kurang efektifnya sosialisasi program Desa/Nagari, serta rendahnya partisipasi dalam transformasi digital pemerintah Desa/Nagari.

Melalui program pelatihan ini, diharapkan perangkat Desa/Nagari mampu memahami, mengoperasikan, serta mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan sehari-hari untuk mendukung pemerintahan Desa/Nagari yang modern, transparan, dan responsif.

2. Analisis Situasi

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan beberapa permasalahan:

- a. Masih banyak perangkat Desa/Nagari yang kurang familiar dengan penggunaan komputer dan internet
- b. Kesulitan dalam membuat dokumen administratif menggunakan aplikasi seperti Microsoft Word atau Excel
- c. Minimnya pemanfaatan media digital untuk komunikasi resmi Desa/Nagari
- d. Keterbatasan dalam mengelola data dan informasi berbasis digital
- e. Penguatan literasi digital akan mempercepat adaptasi perangkat Desa/Nagari dalam mengelola pemerintahan berbasis teknologi.

3. Tujuan Program

Adapun tujuan yang dicapai pada program unggulan tematik ini adalah::

- a. Meningkatkan literasi digital perangkat Desa/Nagari
- b. Memberikan pelatihan penggunaan dasar komputer dan internet

- c. Melatih penggunaan aplikasi perkantoran untuk kebutuhan administrasi Desa/Nagari
- d. Mendorong pemanfaatan teknologi digital untuk pelayanan dan komunikasi publik

4. Sasaran Program

Beberapa sasaran program dapat ditujukan untuk:

- a. Perangkat Desa/Nagari (Kepala Desa/Nagari, Sekdes, Kasi, Kaur)
- b. Operator Desa/Nagari
- c. RT/RW sebagai penghubung antara Desa/Nagari dan masyarakat

B. OUTPUT PROGRAM

Program ini menghasilkan serangkaian *output* inovatif untuk mendukung mobilitas aman dan ramah lingkungan di desa/nagari:

1. Modul pelatihan literasi digital untuk perangkat Desa/Nagari
2. *Workshop* penggunaan komputer dan aplikasi perkantoran
3. Pelatihan internet dasar dan media komunikasi digital
4. Panduan penggunaan email dan aplikasi administrasi Desa/Nagari
5. SOP sederhana penggunaan teknologi dalam layanan publik Desa/Nagari

C. INDIKATOR KEBERHASILAN

Program unggulan tematik ini berhasil jika kegiatan memenuhi salah satu target berikut:

Indikator	Target
Jumlah perangkat Desa/Nagari yang mengikuti pelatihan	≥ 15 orang
Peningkatan skor literasi digital setelah pelatihan	≥ 80% peserta mengalami peningkatan
Perangkat Desa/Nagari mampu membuat surat resmi menggunakan Word	≥ 90% peserta
Perangkat Desa/Nagari mampu mengelola data sederhana menggunakan Excel	≥ 80% peserta
Perangkat Desa/Nagari dapat mengirim email dan mengakses informasi resmi	25% peserta

D. RENCANA KEGIATAN & JADWAL (JKEM)

Program unggulan tematik ini data dilakukan dengan mengikuti jadwal berikut:

Minggu	Kegiatan Utama	Estimasi JKEM
Minggu 1	Survei kemampuan literasi digital perangkat Desa/Nagari	5 JKEM
Minggu 2	Pembuatan modul dan persiapan perangkat pelatihan	40 JKEM
Minggu 3	Pelaksanaan <i>workshop</i> literasi digital	15 JKEM
Minggu 4	<i>Monitoring</i> , evaluasi hasil pelatihan, dan pendampingan	60 JKEM

E. METODOLOGI PELAKSANAAN

Beberapa metode yang dapat dilaksanakan dalam program unggulan tematik ini sebagai berikut:

1. **Pre-Test** Mengukur kemampuan literasi digital awal peserta
2. **Workshop Intensif**: Sesi pelatihan teori dan praktik penggunaan komputer, internet, dan aplikasi
3. **Mentoring**: Pendampingan personal saat praktik penggunaan aplikasi
4. **Post-test dan Evaluasi**: Mengukur peningkatan literasi digital setelah pelatihan
5. **Implementasi**: Simulasi pembuatan dokumen resmi dan penggunaan email dalam komunikasi antar perangkat Desa/Nagari

F. DOKUMENTASI & EVALUASI

Dokumentasi dan Evaluasi yang dapat dihasilkan dari program unggulan tematik ini adalah:

1. Foto dan video pelaksanaan pelatihan
2. Rekap *pre-test* dan *post-test* peserta
3. Contoh dokumen hasil latihan peserta
4. Laporan kegiatan dan rekomendasi lanjutan
5. Surat pernyataan peserta tentang peningkatan kompetensi

G. CONTOH AKTIVITAS KKN

Beberapa contoh aktivitas KKN yang dapat dilakukan pada program unggulan tematik ini adalah:

1. *Workshop* "Penggunaan Komputer dan Internet untuk Administrasi Desa/Nagari"
2. Simulasi pembuatan surat resmi menggunakan Microsoft Word
3. Pelatihan membuat rekap data menggunakan Microsoft Excel
4. Pelatihan penggunaan email resmi Desa/Nagari untuk komunikasi antar instansi
5. Simulasi penggunaan Google Drive untuk penyimpanan data administrasi
6. Klinik Digitalisasi: Pendampingan langsung perangkat Desa/Nagari dalam penggunaan teknologi

H. DOKUMEN PENUNJANG

Dokumen penunjang yang dapat dihasilkan dari aktivitas KKN pada program unggulan tematik ini adalah:

1. Modul pelatihan literasi digital
2. Panduan penggunaan komputer dan aplikasi perkantoran
3. SOP standar operasional penggunaan email Desa/Nagari
4. Surat tugas pelaksanaan pelatihan dari Kepala Desa/Nagari
5. Lembar evaluasi kepuasan peserta pelatihan

I. **RUNDOWN PROGRAM (FORMAT JKEM)**

Program tematik unggulan ini dapat dilaksanakan dengan mengacu pada *rundown* kegiatan berikut:

Hari	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
Senin (M1)	09.00–11.00	Survei kemampuan awal literasi digital perangkat Desa/Nagari	Tim khusus KKN
Rabu (M2)	13.00–16.00	Penyusunan modul pelatihan literasi digital	Mahasiswa KKN
Jumat (M3)	08.00–12.00	<i>Workshop</i> : Pengenalan komputer, Word, Excel, Internet	Tim khusus KKN & Narasumber
Senin (M4)	14.00–16.00	Praktik membuat dokumen resmi dan penggunaan email	Tim khusus KKN
Rabu (M4)	08.00–10.00	<i>Monitoring</i> dan evaluasi penggunaan aplikasi digital	Tim Dokumentasi
Kamis (M4)	13.00–15.00	Penyusunan laporan hasil pelatihan dan penutupan	Tim khusus KKN & Kepala Desa/Nagari

PROGRAM TEMATIK UNGGULAN #05

Aspirasi Masyarakat Online: Pengelolaan *Polling* Digital untuk Partisipasi Warga dalam Pembangunan

(Meningkatkan Partisipasi Publik Melalui Platform Digital Aspirasi Desa/Nagari)

A. LATAR BELAKANG

1. Deskripsi Program

Dalam rangka mewujudkan tata kelola Desa/Nagari yang partisipatif dan inklusif, perlu adanya ruang interaktif yang memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan aspirasi secara langsung, terbuka, dan mudah diakses. Program Aspirasi Masyarakat Online bertujuan untuk menjawab kebutuhan ini dengan cara mengembangkan sistem *polling* digital yang memungkinkan masyarakat Desa/Nagari menyampaikan ide, kritik, maupun dukungan terhadap isu-isu strategis pembangunan Desa/Nagari.

Sistem ini akan menjadi bagian penting dari upaya memperkuat demokrasi Desa/Nagari melalui kanal partisipasi daring. Selain memberi akses yang luas kepada masyarakat, sistem ini juga membantu perangkat Desa/Nagari dalam mengelola opini warga secara cepat dan terstruktur. Dengan mengandalkan platform gratis seperti Google Form, *Poll Everywhere*, atau aplikasi *Chatbot* sederhana, program ini dapat diimplementasikan secara fleksibel sesuai infrastruktur digital yang tersedia di Desa/Nagari.

2. Analisis Situasi

Kenyataannya, partisipasi masyarakat Desa/Nagari dalam proses perencanaan dan evaluasi pembangunan masih rendah. Forum-forum formal seperti Musyawarah Desa/Nagari (Musdes) atau Musrenbang seringkali hanya dihadiri oleh sebagian kecil warga, bahkan didominasi oleh tokoh-tokoh tertentu. Warga muda, perempuan, dan kelompok rentan kerap tidak terwakili secara optimal.

Di sisi lain, penetrasi internet di Desa/Nagari semakin meningkat. Banyak warga telah menggunakan *smartphone* dan memiliki akses WhatsApp, Facebook, atau YouTube. Namun, potensi ini belum dimanfaatkan secara maksimal oleh pemerintah Desa/Nagari untuk menjangkau aspirasi masyarakat melalui media digital.

Dengan menciptakan mekanisme *polling online*, warga dapat menyampaikan aspirasi mereka secara anonim, kapan saja, dan tanpa harus hadir secara fisik di balai Desa/Nagari. Hasil *polling* dapat digunakan sebagai data untuk merancang program kerja Desa/Nagari yang lebih sesuai dengan kebutuhan warga, sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah Desa/Nagari.

3. Tujuan Program

Adapun tujuan yang dicapai pada program unggulan tematik ini adalah:

- Menyediakan media partisipatif berbasis digital untuk menampung aspirasi warga Desa/Nagari
- Meningkatkan partisipasi publik dalam perencanaan pembangunan Desa/Nagari
- Meningkatkan literasi digital warga melalui penggunaan platform *polling online*
- Menyediakan data opini warga yang terdokumentasi dan dapat ditindaklanjuti

4. Sasaran Program

Beberapa sasaran program dapat ditujukan untuk:

- Masyarakat umum (pemuda, perempuan, petani, pelaku UMKM, RT/RW)
- Perangkat Desa/Nagari sebagai pengguna data *polling* untuk perencanaan
- Tokoh masyarakat dan BPD sebagai pelaksana Musdes dan penentu arah pembangunan

B. OUTPUT PROGRAM

Program ini menghasilkan serangkaian *output* inovatif untuk mendukung mobilitas aman dan ramah lingkungan di desa/nagari:

- Sistem *polling* digital berbasis Google Form atau *Chatbot* sederhana
- Minimal 3 jenis *polling* dilakukan (misal: program prioritas, pelayanan publik, infrastruktur)
- Infografis hasil *polling* yang dipublikasikan kepada warga
- Panduan penggunaan sistem *polling* bagi perangkat Desa/Nagari
- Laporan aspirasi sebagai referensi Musyawarah Desa/Nagari

C. INDIKATOR KEBERHASILAN

Program unggulan tematik ini berhasil jika kegiatan memenuhi salah satu target berikut:

Indikator	Target
<i>Polling</i> berhasil dibuat dan disebarluaskan	≥ 3 topik <i>polling</i>
Jumlah responden warga berpartisipasi	≥ 150 responden
Warga memahami penggunaan <i>polling</i> digital	≥ 80% dari peserta sosialisasi
Hasil <i>polling</i> digunakan dalam Musdes atau forum Desa/Nagari	1 forum resmi menindaklanjuti
Kepuasan warga terhadap program	≥ 85% respons positif dari kuesioner

D. RENCANA KEGIATAN & JADWAL (JKEM)

Program unggulan tematik ini data dilakukan dengan mengikuti jadwal berikut:

Minggu	Kegiatan	Estimasi JKEM
Minggu 1	Survei kebutuhan, observasi partisipasi warga, konsultasi awal dengan perangkat Desa/Nagari	5 JKEM
Minggu 2	Pembekalan tim mahasiswa, Desa/Nagari in <i>polling</i> , uji coba <i>form</i> , pelatihan perangkat Desa/Nagari	5 JKEM
Minggu 3	Penyebaran <i>polling</i> , sosialisasi ke warga, pendampingan pengisian, pengumpulan data	20 JKEM
Minggu 4	Analisis hasil <i>polling</i> , pembuatan infografis, presentasi hasil ke forum Musdes, evaluasi & laporan akhir	20 JKEM

E. METODOLOGI PELAKSANAAN

Beberapa metode yang dapat dilaksanakan dalam program unggulan tematik ini sebagai berikut:

1. **Observasi Partisipatif**
Melakukan pengamatan terhadap pola musyawarah dan partisipasi warga dalam kegiatan Desa/Nagari.
2. **Desa/Nagari in Partisipatif *Polling***
Menyusun pertanyaan *polling* berbasis kebutuhan warga dan disesuaikan dengan konteks Desa/Nagari.
3. **Pendekatan Teknologi Sederhana**
Menggunakan *tools* gratis seperti Google Form, WhatsApp *Poll*, atau *Chatbot polling* via Telegram.
4. **Sosialisasi Interaktif**
Edukasi kepada warga tentang pentingnya menyuarakan pendapat secara digital.
5. **Analisis dan Visualisasi Data**
Menggunakan Excel/Google Sheets untuk menganalisis hasil *polling* dan membuat infografis sederhana.
6. **Presentasi Hasil ke Desa/Nagari**
Hasil *polling* digunakan sebagai masukan untuk Musyawarah Desa/Nagari atau agenda pembangunan selanjutnya.

F. DOKUMENTASI & EVALUASI

Dokumentasi dan Evaluasi yang dapat dihasilkan dari program unggulan tematik ini adalah:

1. Foto dan video kegiatan sosialisasi dan *polling*
2. Rekap jumlah dan jenis responden
3. Laporan analisis *polling*
4. Umpan balik dari warga dan perangkat Desa/Nagari (kuesioner evaluasi)
5. Laporan akhir kegiatan dan refleksi Tim khusus KKN

G. CONTOH AKTIVITAS KKN

Beberapa contoh aktivitas KKN yang dapat dilakukan pada program unggulan tematik ini adalah:

1. Membuat Google Form *polling* prioritas pembangunan
2. Menyebarkan *polling* melalui grup WhatsApp RT/RW
3. Pelatihan membuat *polling* digital kepada sekretaris Desa/Nagari
4. Pembuatan infografis "Suara Warga" hasil *polling*
5. Presentasi hasil *polling* di forum RW atau Musdes
6. Simulasi pengambilan keputusan berdasarkan *polling* digital

H. DOKUMEN PENUNJANG

Dokumen penunjang yang dapat dihasilkan dari aktivitas KKN pada program unggulan tematik ini adalah:

1. *Template* Google Form
2. Panduan pembuatan *polling* (PDF)
3. Modul singkat literasi digital *polling*

4. Poster digital sosialisasi
5. Kuisisioner evaluasi partisipasi
6. Laporan hasil *polling* dan infografis PDF

I. **RUNDOWN KEGIATAN PROGRAM (FORMAT JKEM)**

Program tematik unggulan ini dapat dilaksanakan dengan mengacu pada *rundown* kegiatan berikut:

Hari	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
Senin (M1)	08.00–10.00	Survei dan Konsultasi Awal	Tim khusus KKN & Perangkat Desa/Nagari
Selasa (M2)	13.00–15.00	Desa/Nagari in <i>Polling</i> dan Uji Coba	Mahasiswa KKN
Kamis (M2)	09.00–11.00	Pelatihan Perangkat Desa/Nagari	Mahasiswa KKN
Senin (M3)	08.00–12.00	Sosialisasi <i>Polling</i> ke Masyarakat	Tim khusus KKN
Selasa (M3)	13.00–15.00	Pendampingan Pengisian <i>Polling</i>	Mahasiswa KKN
Rabu (M4)	08.00–11.00	Analisis & Pembuatan Infografis	Tim khusus KKN
Kamis (M4)	13.00–15.00	Presentasi Hasil <i>Polling</i>	Tim khusus KKN & Kepala Desa/Nagari
Jumat (M4)	08.00–10.00	Evaluasi Akhir dan Laporan	Semua Tim & Dosen Pembimbing Lapangan

PROGRAM TEMATIK UNGGULAN #06

Chatbot Pelayanan Publik Desa/Nagari: Perancangan Prototipe Chatbot sebagai Inovasi Layanan Berbasis AI

(Meningkatkan Akses Informasi dan Pelayanan Publik Desa/Nagari melalui Otomasi Digital)

A. LATAR BELAKANG

1. Deskripsi Program

Program ini bertujuan untuk memperkenalkan inovasi pelayanan publik di Desa/Nagari berbasis teknologi kecerdasan buatan (AI) melalui pengembangan prototipe *Chatbot* sederhana. *Chatbot* ini dirancang untuk menjawab pertanyaan dasar warga terkait informasi pelayanan administrasi Desa/Nagari, seperti persyaratan surat keterangan, jadwal pelayanan, pengaduan masyarakat, serta info kegiatan Desa/Nagari.

Dengan memanfaatkan platform *Chatbot* gratis seperti Telegram Bot, WhatsApp Business Auto-Reply, atau *Chatfuel*, perangkat Desa/Nagari dapat menyediakan layanan otomatis yang selalu tersedia 24 jam, efisien, dan responsif. Program ini akan dirancang sebagai solusi praktis bagi Desa/Nagari yang memiliki keterbatasan SDM, waktu pelayanan terbatas, serta keterbatasan dalam menjangkau warga yang tinggal jauh dari pusat layanan Desa/Nagari

2. Analisis Situasi

Saat ini banyak Desa/Nagari menghadapi tantangan dalam memberikan pelayanan publik yang cepat dan responsif. Beberapa isu utama yang dihadapi meliputi:

- a. Jam kerja yang terbatas dan belum fleksibel
- b. Warga harus datang langsung ke kantor Desa/Nagari untuk sekadar menanyakan informasi dasar
- c. Keterbatasan sumber daya manusia untuk melayani permintaan informasi administratif
- d. Belum adanya sistem layanan berbasis digital atau hanya sebatas informasi statis di papan pengumuman atau *website*

Sementara itu, penggunaan WhatsApp dan Telegram di kalangan warga Desa/Nagari sudah cukup tinggi. Banyak warga mengakses informasi dan berkomunikasi melalui platform ini setiap hari. Namun, potensi ini belum dimanfaatkan untuk pelayanan publik yang sistematis dan otomatis. Melalui *Chatbot*, Desa/Nagari dapat menghemat waktu pelayanan, menjangkau lebih banyak warga, dan meminimalkan kesalahan informasi.

3. Tujuan Program

Adapun tujuan yang dicapai pada program unggulan tematik ini adalah:

- a. Meningkatkan kualitas dan efisiensi pelayanan publik Desa/Nagari dengan **otomatisasi sistem tanya jawab**
- b. Meningkatkan literasi digital perangkat Desa/Nagari dan warga dalam pemanfaatan *Chatbot*
- c. Memberikan pengalaman pelayanan yang lebih **mudah, cepat, dan inklusif**
- d. Menyediakan layanan informasi yang **berkesinambungan dan dapat diakses 24 jam**

4. Sasaran Program

Beberapa sasaran program dapat ditujukan untuk:

- a. **Perangkat Desa/Nagari**, terutama operator pelayanan, sekretariat, dan bagian administrasi
- b. **Warga Desa/Nagari**, terutama yang sering mengakses informasi layanan secara daring
- c. **Karang Taruna dan pemuda Desa/Nagari** sebagai agen digital pendukung operasional *Chatbot*

B. OUTPUT PROGRAM

Program ini menghasilkan serangkaian *output* inovatif untuk mendukung mobilitas aman dan ramah lingkungan di desa/nagari:

1. Prototipe *Chatbot* berbasis Telegram atau WhatsApp dengan 5–10 menu layanan dasar
2. Panduan penggunaan *Chatbot* untuk perangkat Desa/Nagari dan masyarakat
3. *Template* skrip pertanyaan & jawaban otomatis
4. Video tutorial penggunaan *Chatbot* untuk warga
5. Evaluasi dan laporan pengujian *Chatbot* oleh warga dan perangkat Desa/Nagari

C. INDIKATOR KEBERHASILAN

Program unggulan tematik ini berhasil jika kegiatan memenuhi salah satu target berikut:

Indikator	Target
<i>Chatbot</i> aktif dan berfungsi	25% fungsi dasar berjalan
Jumlah menu layanan	Min. 5 layanan utama
Penggunaan <i>Chatbot</i> oleh warga selama KKN	≥ 25 interaksi unik
Kepuasan pengguna dari kuesioner	≥ 85% menyatakan puas
Perangkat Desa/Nagari memahami pengelolaan <i>Chatbot</i>	≥ 80% lulus <i>post-test</i> pelatihan

D. RENCANA KEGIATAN & JADWAL (240 JKEM)

Program unggulan tematik ini data dilakukan dengan mengikuti jadwal berikut:

Minggu	Kegiatan	Estimasi JKEM
Minggu 1	Observasi, studi kasus, dan analisis kebutuhan informasi layanan Desa/Nagari	5 JKEM
Minggu 2	Pembekalan teknis <i>Chatbot</i> , perancangan struktur skrip, dan uji coba awal	5 JKEM
Minggu 3	Implementasi <i>Chatbot</i> , pelatihan perangkat Desa/Nagari, dan pengujian sistem	25 JKEM
Minggu 4	Sosialisasi kepada warga, pendampingan penggunaan, evaluasi dan laporan akhir	25 JKEM

E. METODOLOGI PELAKSANAAN

Beberapa metode yang dapat dilaksanakan dalam program unggulan tematik ini sebagai berikut:

1. *Design Thinking*

- Empathize*: Menggali kebutuhan informasi publik dari warga dan perangkat Desa/Nagari
- Define*: Menyusun daftar menu informasi yang paling dibutuhkan
- Ideate*: Merancang bentuk dan alur dialog *Chatbot*
- Prototype*: Membuat *Chatbot* melalui Telegram/Chatfuel/WhatsApp Business
- Test*: Menguji coba *Chatbot* dan menerima masukan

2. *User-Centered Development*

Menggunakan pendekatan yang berpusat pada kemudahan pengguna, dengan bahasa lokal dan interaksi sederhana.

3. *Pelatihan dan Simulasi Langsung*

Perangkat Desa/Nagari dan pemuda dilatih mengelola isi *Chatbot* dan menanggapi interaksi manual jika diperlukan.

F. DOKUMENTASI & EVALUASI

Dokumentasi dan Evaluasi yang dapat dihasilkan dari program unggulan tematik ini adalah:

- Dokumentasi proses Desa/Nagari dan uji coba *Chatbot*
- Video pelatihan penggunaan *Chatbot*
- Data interaksi *Chatbot* selama 2 minggu
- Kuesioner evaluasi dari warga dan perangkat Desa/Nagari
- Laporan akhir program dan refleksi tim mahasiswa

G. CONTOH AKTIVITAS KKN

Beberapa contoh aktivitas KKN yang dapat dilakukan pada program unggulan tematik ini adalah:

- Merancang alur tanya jawab untuk pertanyaan: “Bagaimana cara membuat surat keterangan?”, “Kapan jadwal posyandu?”, “Berapa nomor kontak BPD?”
- Mengunggah *Chatbot* ke Telegram dan melakukan uji coba dengan tim Desa/Nagari
- Pelatihan perangkat Desa/Nagari untuk memperbarui jawaban *Chatbot*
- Simulasi interaksi *Chatbot* dalam forum warga

5. Menyebarakan *link Chatbot* melalui *banner*, WhatsApp, dan media sosial Desa/Nagari
6. Membuat video tutorial pendek untuk mengakses *Chatbot*

H. DOKUMEN PENUNJANG

Dokumen penunjang yang dapat dihasilkan dari aktivitas KKN pada program unggulan tematik ini adalah:

1. Panduan penggunaan *Chatbot* (PDF/manual)
2. *Template* skrip *Chatbot*: pertanyaan-jawaban umum
3. Dokumentasi interaksi *Chatbot* (Google Sheets log)
4. Modul pelatihan pengelolaan *Chatbot*
5. Kuisisioner evaluasi penggunaan *Chatbot*
6. Surat pernyataan dukungan dari perangkat Desa/Nagari

I. RUNDOWN PROGRAM (FORMAT JKEM)

Program tematik unggulan ini dapat dilaksanakan dengan mengacu pada *rundown* kegiatan berikut:

Hari	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
Senin (M1)	08.00–10.00	Observasi Layanan Desa/Nagari	Tim khusus KKN & Sekretariat Desa/Nagari
Selasa (M2)	13.00–15.00	Desa/Nagari in Struktur Menu <i>Chatbot</i>	Mahasiswa KKN
Kamis (M2)	09.00–11.00	Uji Coba Bot Internal	Mahasiswa KKN
Senin (M3)	08.00–11.00	Pelatihan Perangkat Desa/Nagari	Tim khusus KKN
Selasa (M3)	13.00–15.00	Pengujian Terbuka & Penyempurnaan	Tim khusus KKN & Warga
Kamis (M4)	09.00–12.00	Sosialisasi Penggunaan Bot	Tim khusus KKN
Jumat (M4)	08.00–10.00	Evaluasi & Laporan Program	Semua Tim & Perangkat Desa/Nagari

PROGRAM TEMATIK UNGGULAN #07

Kemitraan Strategis Desa/Nagari –Kampus/Startup (Fasilitasi Kolaborasi Kelembagaan untuk Pengembangan Nagari)

A. LATAR BELAKANG

1. Deskripsi Program

Program Kemitraan Strategis Desa/Nagari –Kampus/Startup merupakan inisiatif KKN Tematik yang bertujuan membangun ekosistem kolaboratif antara Desa/Nagari, institusi pendidikan tinggi (kampus), dan pelaku usaha rintisan (*startup*) sebagai mitra pembangunan Desa/Nagari. Dalam era transformasi digital dan pembangunan berbasis data, Desa/Nagari tidak bisa berjalan sendiri. Sinergi antara kelembagaan Desa/Nagari dan pihak eksternal yang memiliki kapasitas teknis, teknologi, dan pengetahuan menjadi kebutuhan mendesak untuk mewujudkan Desa/Nagari yang cerdas (*smart village*), inovatif, dan berdaya saing.

Mahasiswa yang mengikuti KKN memainkan peran strategis sebagai jembatan antara Desa/Nagari dan institusi eksternal. Mereka dapat memfasilitasi pertemuan, menyusun dokumen kemitraan, hingga merancang program kolaboratif berbasis kebutuhan dan potensi Desa/Nagari. Contoh bentuk kemitraan yang difasilitasi antara lain:

- a. Kolaborasi Desa/Nagari dengan kampus untuk riset tindakan Desa/Nagari dan pelatihan literasi digital
- b. Kemitraan Desa/Nagari dengan *startup* lokal untuk pemasaran digital UMKM atau sistem informasi Desa/Nagari
- c. Pengembangan *pilot project* teknologi pertanian, keuangan digital, atau layanan publik inovatif

2. Analisis Situasi

Selama ini, hubungan antara Desa/Nagari dan lembaga luar seperti universitas dan *startup* masih bersifat sporadis dan tidak terstruktur. Kolaborasi sering kali hanya bersifat program sesaat atau sekadar kegiatan CSR yang tidak berkelanjutan. Di sisi lain, banyak kampus dan *startup* memiliki produk dan layanan yang relevan untuk pengembangan Desa/Nagari, namun akses dan komunikasi dengan Desa/Nagari belum terbuka secara sistematis.

Keterbatasan kapasitas kelembagaan di tingkat Desa/Nagari, baik dari sisi regulasi, SDM, maupun infrastruktur, membuat Desa/Nagari kesulitan membangun jejaring strategis. Akibatnya, potensi inovasi, riset, dan investasi sosial dari luar Desa/Nagari tidak terjangkau secara maksimal. Kehadiran mahasiswa melalui KKN menjadi peluang untuk menjembatani kebutuhan tersebut dengan pendekatan partisipatif dan berbasis kebutuhan nyata.

3. Tujuan Program

Adapun tujuan yang dicapai pada program unggulan tematik ini adalah:

- Membangun kemitraan antara Desa/Nagari dengan kampus atau *startup* secara legal dan strategis
- Meningkatkan kapasitas kelembagaan Desa/Nagari dalam menjalin kolaborasi eksternal
- Memfasilitasi program kolaboratif Desa/Nagari –kampus/*startup* yang berdampak langsung bagi masyarakat
- Membentuk forum komunikasi berkelanjutan antara Desa/Nagari dan mitra strategis

4. Sasaran Program

Beberapa sasaran program dapat ditujukan untuk:

- Pemerintah Desa/Nagari (Kepala Desa/Nagari, Sekretaris, BPD, BUMDes)
- Perguruan tinggi (fakultas teknik, pertanian, komunikasi, ekonomi, dll.)
- Startup* teknologi lokal, komunitas inovator, atau koperasi digital
- Masyarakat Desa/Nagari sebagai penerima manfaat program kemitraan

B. OUTPUT PROGRAM

Program ini menghasilkan serangkaian *output* inovatif untuk mendukung program unggulan tematik ini di desa/nagari:

- Dokumen **MoU/MoA** antara Desa/Nagari dan kampus/*startup*
- Satu program kolaborasi berjalan (contoh: pelatihan UMKM, riset potensi wilayah, atau sistem informasi Desa/Nagari)
- Forum komunikasi tetap antara Desa/Nagari dan mitra (grup koordinasi WA/Telegram)
- Panduan dasar membangun jejaring kelembagaan untuk Desa/Nagari
- Laporan hasil fasilitasi dan rencana tindak lanjut kemitraan

C. INDIKATOR KEBERHASILAN

Program unggulan tematik ini berhasil jika kegiatan memenuhi target berikut:

Indikator	Target
MoU atau dokumen kemitraan ditandatangani	Min. 1 dokumen resmi
Jumlah pihak eksternal yang terlibat	Min. 2 (kampus & <i>startup</i> /komunitas)
Adanya program konkret hasil kolaborasi	Min. 1 program berjalan
Warga yang terlibat langsung dalam program	≥ 50 orang
Rencana tindak lanjut pasca-KKN disepakati	1 rencana aksi lanjut

D. RENCANA KEGIATAN & JADWAL (JKEM)

Program unggulan tematik ini data dilakukan dengan mengikuti jadwal berikut:

Minggu	Kegiatan	Estimasi JKEM
Minggu 1	Observasi & Identifikasi Potensi Kemitraan	5 JKEM
Minggu 2	Pembekalan & Perumusan Proposal Kemitraan	5 JKEM
Minggu 3	Fasilitasi Pertemuan, <i>Draft</i> MoU, Implementasi Awal Program Kolaborasi	25 JKEM
Minggu 4	Finalisasi Kerja sama, Evaluasi Program, Laporan & Serah Terima	25 JKEM

E. METODOLOGI PELAKSANAAN

Beberapa metode yang dapat dilaksanakan dalam program unggulan tematik ini sebagai berikut:

1. **Mapping Potensi dan Kebutuhan Desa/Nagari**
Mahasiswa mengidentifikasi bidang apa saja di Desa/Nagari yang dapat dikolaborasikan dengan pihak luar.
2. **Pendekatan Stakeholder (Stakeholder Engagement)**
Menjalin komunikasi dengan pihak kampus/*startup* yang relevan dan bersedia menjalin kemitraan.
3. **Fasilitasi Diskusi dan Negosiasi**
Mengatur pertemuan antara perangkat Desa/Nagari dan mitra strategis, baik secara daring maupun luring.
4. **Penyusunan Dokumen Legal (MoU)**
Membantu penyusunan kerangka kerja sama yang sah dan bermanfaat jangka panjang.
5. **Implementasi Program Kolaboratif**
Mendampingi pelaksanaan awal hasil kerja sama sebagai bentuk *pilot project* kemitraan.

F. DOKUMENTASI & EVALUASI

Dokumentasi dan Evaluasi yang dapat dihasilkan dari program unggulan tematik ini adalah:

1. Foto dan video proses diskusi, pertemuan resmi, dan kegiatan kolaboratif
2. MoU dan dokumen legal lainnya
3. Testimoni dari perangkat Desa/Nagari dan mitra eksternal
4. Evaluasi manfaat program (*form & narasi*)
5. Laporan akhir program dan rencana keberlanjutan

G. CONTOH AKTIVITAS KKN

Beberapa contoh aktivitas KKN yang dapat dilakukan pada program unggulan tematik ini adalah:

1. Pertemuan perangkat Desa/Nagari dengan *startup* edukasi digital untuk penguatan UMKM
2. Pelatihan digitalisasi keuangan oleh mitra *startup fintech*
3. Penyusunan MoU Desa/Nagari dengan universitas dalam bidang riset dan pendampingan BUMDes
4. *Workshop* penulisan proposal inovasi Desa/Nagari bersama dosen kampus mitra
5. Pembuatan direktori potensi Desa/Nagari untuk ditawarkan ke mitra bisnis sosial

H. DOKUMEN PENUNJANG

Dokumen penunjang yang dapat dihasilkan dari aktivitas KKN pada program unggulan tematik ini adalah:

1. *Draft template* MoU/MoA
2. Direktori mitra potensial (kampus/*startup*/komunitas)
3. Proposal program kolaboratif Desa/Nagari
4. Panduan kemitraan strategis Desa/Nagari (*checklist*)

5. *Form* evaluasi kemitraan
6. Rekap data hasil pendampingan

I. **RUNDOWN PROGRAM (FORMAT JKEM)**

Program tematik unggulan ini dapat dilaksanakan dengan mengacu pada *rundown* kegiatan berikut:

Hari	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
Senin (M1)	08.00–11.00	Observasi & Identifikasi Mitra Potensial	Tim khusus KKN
Selasa (M2)	09.00–13.00	Penyusunan <i>Draft</i> Kerja sama	Mahasiswa KKN
Kamis (M2)	13.00–15.00	Konsolidasi Internal & Simulasi Presentasi	Tim khusus KKN
Senin (M3)	08.00–12.00	Pertemuan Desa/Nagari -Mitra & Penyusunan MoU	Tim khusus KKN & Mitra
Rabu (M3)	09.00–11.00	Pelaksanaan Program Kolaboratif Awal	Mitra & Warga
Kamis (M4)	08.00–10.00	Evaluasi Hasil Kemitraan & Rencana Lanjut	Semua Tim
Jumat (M4)	13.00–15.00	Laporan Akhir & Serah Terima	Tim khusus KKN, Desa/Nagari, Mitra

PROGRAM TEMATIK UNGGULAN #08

Reward System Berbasis Kinerja Aparatur Desa/Nagari: Inovasi Budaya Organisasi untuk Meningkatkan Produktivitas Kerja (Mendorong Motivasi dan Profesionalisme Aparatur Desa/Nagari melalui Sistem Penghargaan yang Terukur)

A. LATAR BELAKANG

1. Deskripsi Program

Program "*Reward System* Berbasis Kinerja Aparatur Desa/Nagari " dirancang untuk membangun budaya kerja yang lebih produktif, kompetitif, dan profesional di lingkungan pemerintahan Desa/Nagari Melalui sistem penghargaan berbasis pencapaian kerja, diharapkan aparatur Desa/Nagari lebih termotivasi dalam menjalankan tugas dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Selama ini, tantangan di banyak Desa/Nagari adalah lemahnya motivasi internal aparatur, kurangnya indikator kinerja yang jelas, dan minimnya sistem penghargaan yang adil. Budaya kerja cenderung administratif dan kurang mendorong inovasi atau pelayanan prima.

Program ini bertujuan memperkenalkan sistem *reward* sederhana namun terstruktur, berbasis pencapaian kinerja nyata, sebagai upaya membangun budaya organisasi yang lebih sehat, inovatif, dan berorientasi hasil.

2. Analisis Situasi

Berdasarkan pengamatan:

- a. Penilaian kinerja aparatur Desa/Nagari masih bersifat subjektif dan sporadis
- b. Minimnya motivasi intrinsik dalam meningkatkan kualitas pelayanan
- c. Belum ada sistem *reward* yang konsisten dan berbasis prestasi
- d. Kebutuhan untuk membangun budaya kerja yang adaptif dan inovatif di era digitalisasi Desa/Nagari
- e. Implementasi *reward system* ini diharapkan menjadi pemicu perubahan budaya organisasi yang lebih positif dan produktif.

3. Tujuan Program

Adapun tujuan yang dicapai pada program unggulan tematik ini adalah:

- a. Mendorong produktivitas dan kinerja optimal aparatur Desa/Nagari
- b. Membentuk budaya kerja berbasis prestasi dan inovasi
- c. Memberikan apresiasi yang adil kepada aparatur Desa/Nagari yang berprestasi
- d. Meningkatkan kualitas pelayanan publik di Desa/Nagari

4. Sasaran Program

Beberapa sasaran program dapat ditujukan kepada:

- Aparatur Pemerintahan Desa/Nagari (Perangkat Desa/Nagari dan BPD)
- Kepala Desa/Nagari dan Tim Penilai Kinerja Internal
- Masyarakat Desa/Nagari sebagai penerima manfaat pelayanan

B. OUTPUT PROGRAM

Program ini menghasilkan serangkaian *output* inovatif untuk mendukung mobilitas aman dan ramah lingkungan di desa/nagari:

- Sistem *Reward* Berbasis Kinerja Aparatur Desa/Nagari (Panduan + *Template*)
- Skema Indikator Kinerja Aparatur Desa/Nagari
- Daftar Penghargaan Kinerja (non-finansial/finansial)
- Laporan hasil implementasi dan evaluasi sistem *reward*

C. INDIKATOR KEBERHASILAN

Program unggulan tematik ini berhasil jika kegiatan memenuhi salah satu target berikut:

Indikator	Target
Tersusunnya Panduan <i>Reward System</i>	25% disusun dan disosialisasikan
Terlaksananya minimal 1 periode penilaian	Minimal 1 kali siklus penilaian kinerja
Peningkatan produktivitas aparatur	≥ 70% aparatur menunjukkan peningkatan
Kepuasan aparatur dan masyarakat	≥ 80% responden puas dengan program

D. RENCANA KEGIATAN & JADWAL (240 JKEM)

Program unggulan tematik ini data dilakukan dengan mengikuti jadwal berikut:

Minggu	Kegiatan Utama	Estimasi JKEM
Minggu 1	Penyusunan indikator kinerja aparatur Desa/Nagari	50 JKEM
Minggu 2	Sosialisasi <i>reward system</i> dan simulasi penilaian	60 JKEM
Minggu 3	Implementasi <i>reward system</i> berbasis kinerja	70 JKEM
Minggu 4	Evaluasi hasil dan pemberian penghargaan	60 JKEM

E. METODOLOGI PELAKSANAAN

Beberapa metode yang dapat dilaksanakan dalam program unggulan tematik ini sebagai berikut:

- Penyusunan Indikator Kinerja:** Membuat indikator yang sederhana, terukur, dan relevan dengan tugas aparatur Desa/Nagari (misal: ketepatan waktu pelayanan, kualitas laporan, inovasi program).
- Sosialisasi Sistem *Reward*:** Mengadakan sosialisasi kepada seluruh aparatur Desa/Nagari tentang mekanisme, indikator, dan manfaat *reward system*.
- Simulasi Penilaian:** Melakukan simulasi penilaian untuk memastikan aparatur memahami mekanisme penilaian.
- Implementasi dan *Monitoring*:** Melaksanakan penilaian kinerja secara berkala dan konsisten.

5. **Evaluasi dan Apresiasi:** Memberikan penghargaan sesuai hasil penilaian, baik dalam bentuk sertifikat, hadiah sederhana, atau promosi internal.

F. DOKUMENTASI & EVALUASI

Dokumentasi dan Evaluasi yang dapat dihasilkan dari program unggulan tematik ini adalah:

1. Dokumen panduan sistem *reward*
2. *Template* indikator dan *form* penilaian kinerja
3. Dokumentasi kegiatan sosialisasi dan implementasi
4. Rekapitulasi hasil penilaian kinerja
5. Laporan evaluasi dan saran perbaikan

G. CONTOH AKTIVITAS KKN

Beberapa contoh aktivitas KKN yang dapat dilakukan dari program unggulan tematik ini adalah:

1. *Workshop* penyusunan indikator kinerja bersama perangkat Desa/Nagari
2. Sosialisasi *reward system* kepada seluruh aparatur Desa/Nagari
3. Pendampingan simulasi penilaian dan implementasi *reward*
4. Pemberian penghargaan simbolis (sertifikat/apresiasi) kepada aparatur berprestasi
5. Penyusunan laporan hasil implementasi program

H. DOKUMEN PENUNJANG

Dokumen penunjang yang dapat dihasilkan dari aktivitas KKN pada program unggulan tematik ini adalah:

1. *Template* Panduan *Reward System* Desa/Nagari
2. *Template* Indikator Penilaian Kinerja Aparatur
3. Format Formulir Penilaian dan Rekapitulasi Nilai
4. Contoh Surat Keputusan (SK) Pemberian *Reward*
5. Format *Feedback* Aparatur dan Masyarakat

I. RUNDOWN PROGRAM (FORMAT JKEM)

Program tematik unggulan ini dapat dilaksanakan dengan mengacu pada *rundown* kegiatan berikut:

Hari	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
Senin (M1)	09.00–11.00	Diskusi penyusunan indikator kinerja	Tim khusus KKN & Desa/Nagari
Rabu (M2)	13.00–15.00	Sosialisasi sistem <i>reward</i> dan simulasi penilaian	Mahasiswa & Desa/Nagari
Jumat (M2)	08.00–12.00	Implementasi awal sistem <i>reward</i>	Tim Penilai
Minggu (M3)	14.00–16.00	<i>Monitoring</i> dan pengumpulan hasil penilaian	Tim khusus KKN
Selasa (M4)	09.00–11.00	Evaluasi dan pemberian penghargaan simbolis	Semua Pihak

Form Penilaian Kinerja Aparatur Desa/Nagari

Informasi Penilai dan Aparatur Desa/Nagari

Nama Aparatur Desa/Nagari : _____
 Jabatan : _____
 Periode Penilaian : _____
 Tanggal Penilaian : _____
 Nama Penilai : _____

Indikator Kinerja dan Penilaian

Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala nilai sebagai berikut:

- 5** = Sangat Baik
- 4** = Baik
- 3** = Cukup
- 2** = Kurang
- 1** = Sangat Kurang

No.	Indikator Kinerja	Deskripsi	Nilai	Komentar/ Catatan
1.	Ketepatan Waktu dalam Menyelesaikan Tugas	Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.	<input type="checkbox"/> 5 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 1	_____
2.	Kualitas Laporan dan Dokumentasi	Laporan yang dihasilkan jelas, akurat, dan mudah dipahami.	<input type="checkbox"/> 5 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 1	_____
3.	Pelayanan kepada Masyarakat	Memberikan pelayanan yang cepat, ramah, dan profesional.	<input type="checkbox"/> 5 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 1	_____
4.	Inovasi dalam Program atau Proyek Desa/Nagari	Menciptakan atau menyarankan solusi baru yang bermanfaat bagi Desa/Nagari	<input type="checkbox"/> 5 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 1	_____
5.	Komunikasi dan Kolaborasi dengan Tim	Mampu bekerja sama dengan tim dan berkomunikasi secara efektif.	<input type="checkbox"/> 5 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 1	_____
6.	Kedisiplinan dan Tanggung Jawab	Menunjukkan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam setiap tugas.	<input type="checkbox"/> 5 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 1	_____
7.	Pemahaman terhadap Peraturan Desa/Nagari	Mengerti dan menerapkan peraturan Desa/Nagari yang berlaku dalam menjalankan tugas.	<input type="checkbox"/> 5 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 1	_____
8.	Penggunaan Teknologi dalam Pekerjaan	Memanfaatkan teknologi untuk efisiensi dan efektivitas pekerjaan.	<input type="checkbox"/> 5 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 1	_____
9.	Kemampuan Mengelola Sumber Daya	Memanfaatkan sumber daya yang ada dengan efisien dan efektif.	<input type="checkbox"/> 5 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 1	_____
10.	Komitmen terhadap Pembangunan Desa/Nagari	Memiliki dedikasi dan komitmen dalam mendukung kemajuan dan pembangunan Desa/Nagari	<input type="checkbox"/> 5 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 1	_____

Rekapitulasi Nilai

Jumlah Skor	Total Skor (Maksimal 50)	Persentase (%)
[Total Skor]	50	[Persentase]

Penilaian Akhir

- **Peringkat Kinerja:**
 - Sangat Baik
 - Baik
 - Cukup
 - Kurang
 - Sangat Kurang

Catatan Akhir dan Rekomendasi:

Tanda Tangan

- **Penilai:** _____
Tanggal: _____
- **Aparatur** _____ **Desa/Nagari:** _____
Tanggal: _____

Instruksi Pengisian:

1. **Indikator Kinerja:** Pilih indikator yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab aparatur Desa/Nagari Sesuaikan dengan tugas spesifik dan hasil yang diharapkan.
2. **Deskripsi:** Berikan penjelasan singkat tentang bagaimana setiap indikator diterapkan.
3. **Penilaian:** Berikan nilai berdasarkan kriteria yang ada. Gunakan skala 1-5.
4. **Komentar:** Berikan catatan atau umpan balik mengenai kinerja aparatur untuk masing-masing indikator.
5. **Rekapitulasi:** Hitung total skor dan tentukan persentase kinerja aparatur.
Template ini dapat digunakan sebagai alat ukur yang objektif untuk menilai kinerja aparatur Desa/Nagari secara berkala, serta memberikan *feedback* yang jelas dan konstruktif guna meningkatkan kualitas pelayanan Desa/Nagari

PROGRAM TEMATIK UNGGULAN #09

Akademi Desa/Nagari: Transfer IPTEKS untuk Mahasiswa dan Masyarakat

(Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Berbasis Ilmu Terapan)

A. LATAR BELAKANG

1. Deskripsi Program

Akademi Desa/Nagari adalah program kolaboratif berbasis pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan dan transfer ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS) dari mahasiswa kepada masyarakat dan aparatur Desa/Nagari. Program ini dilatarbelakangi oleh semangat pemberdayaan masyarakat melalui penguatan kapasitas sumber daya manusia yang berbasis ilmu terapan dan kontekstual sesuai dengan karakteristik Desa/Nagari setempat.

Program Akademi Desa/Nagari memberikan wadah edukatif, partisipatif, dan praktis yang memungkinkan masyarakat memperoleh keterampilan baru, memperluas wawasan, serta meningkatkan literasi dalam bidang yang relevan seperti pertanian berkelanjutan, teknologi informasi, ekonomi kreatif, pengelolaan sampah, kesehatan keluarga, serta penguatan kelembagaan Desa/Nagari. Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator, mentor, dan narasumber aktif yang membagikan pengetahuan akademik secara aplikatif melalui pendekatan berbasis komunitas.

2. Analisis Situasi

Salah satu tantangan utama pembangunan Desa/Nagari adalah terbatasnya akses masyarakat terhadap informasi, pelatihan, dan pengembangan kapasitas yang berkualitas. Banyak program pelatihan yang tidak berkelanjutan, tidak sesuai konteks lokal, atau hanya formalitas. Akibatnya, terjadi kesenjangan antara potensi sumber daya lokal dan kemampuan masyarakat dalam mengelolanya.

Padahal, Desa/Nagari menyimpan potensi besar dalam berbagai sektor: pertanian, peternakan, kerajinan, wisata, dan lingkungan hidup. Sayangnya, minimnya penguasaan teknologi, pemasaran, hingga manajemen sederhana menyebabkan potensi tersebut belum memanfaatkan optimal. Selain itu, masyarakat Desa/Nagari, terutama kelompok muda, membutuhkan ruang pembelajaran baru yang lebih segar, interaktif, dan aplikatif.

Program Akademi Desa/Nagari hadir sebagai jawaban atas kebutuhan tersebut. Mahasiswa, melalui pendekatan partisipatif, dapat mengidentifikasi kebutuhan pelatihan masyarakat dan menyusun program pembelajaran singkat yang relevan dan mudah diterapkan. Hal ini sejalan dengan mandat tridarma perguruan tinggi dan program KKN sebagai wahana transfer IPTEKS ke masyarakat.

3. Tujuan Program

Adapun tujuan yang dicapai pada program unggulan tematik ini adalah:

- a. Mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi terapan dari mahasiswa kepada masyarakat dan perangkat Desa/Nagari

- b. Memberikan pelatihan dan edukasi berbasis kebutuhan riil masyarakat
- c. Mendorong tumbuhnya semangat belajar sepanjang hayat di Desa/Nagari
- d. Memperkuat keterlibatan mahasiswa dalam penguatan kapasitas SDM Desa/Nagari

4. Sasaran Program

Beberapa sasaran program dapat ditujukan kepada:

- a. Masyarakat umum (petani, ibu rumah tangga, pemuda, pelaku UMKM)
- b. Aparatur Desa/Nagari dan lembaga Desa/Nagari (BUMDes, Karang Taruna, PKK, Posyandu)
- c. Mahasiswa peserta KKN sebagai penggerak edukasi dan fasilitator transfer IPTEKS

B. OUTPUT PROGRAM

Program ini menghasilkan serangkaian *output* inovatif untuk mendukung program tematik unggulan ini di desa/nagari:

1. Modul pelatihan berbasis ilmu terapan (materi digital dan cetak)
2. 4–6 kelas pelatihan singkat sesuai bidang keahlian mahasiswa
3. 1 *event* "Graduasi Akademi Desa/Nagari " sebagai forum refleksi dan penyerahan sertifikat
4. Sertifikat peserta pelatihan
5. Video atau dokumentasi pelatihan yang dapat digunakan ulang (edukasi berkelanjutan)

C. INDIKATOR KEBERHASILAN

Program unggulan tematik ini berhasil jika kegiatan memenuhi salah satu target berikut:

Indikator	Target
Jumlah kelas pelatihan berjalan	≥ 4 kelas selama masa KKN
Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan	≥ 50 warga aktif
Tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan	≥ 85% menyatakan puas
Peningkatan pemahaman (<i>pre-test & post-test</i>)	≥ 30% peningkatan skor rata-rata
Adanya replikasi atau tindak lanjut oleh Desa/Nagari /lokal	Min. 1 pelatihan dilanjutkan Desa/Nagari

D. RENCANA KEGIATAN & JADWAL (JKEM)

Program unggulan tematik ini data dilakukan dengan mengikuti jadwal berikut:

Minggu	Kegiatan Utama	Estimasi JKEM
Minggu 1	Observasi, pemetaan kebutuhan pelatihan, dan diskusi awal	5 JKEM
Minggu 2	Pembekalan tim, penyusunan silabus/modul pelatihan	5 JKEM
Minggu 3	Implementasi pelatihan kelas 1–3, pendampingan warga	25 JKEM
Minggu 4	Pelatihan kelas lanjutan, evaluasi hasil, acara penutupan	25 JKEM

E. METODOLOGI PELAKSANAAN

Beberapa metode yang dapat dilaksanakan dalam program unggulan tematik ini sebagai berikut:

1. *Community Learning Need Assessment* (CLNA): Identifikasi kebutuhan pelatihan masyarakat
2. *Participatory Learning*: Pelatihan interaktif berbasis pengalaman dan praktik langsung

3. *Modular Teaching*: Materi disusun modular dan sederhana (2–3 jam per sesi)
4. Refleksi dan Umpan Balik: Dilakukan setelah tiap pelatihan untuk perbaikan
5. *Peer Learning*: Peserta saling berbagi pengalaman antar kelompok

F. DOKUMENTASI & EVALUASI

Dokumentasi dan Evaluasi yang dapat dihasilkan dari program unggulan tematik ini adalah:

1. Dokumentasi visual (foto, video, tangkapan layar materi)
2. Lembar absensi & refleksi peserta
3. *Pre-test & post-test* sederhana
4. Sertifikat peserta pelatihan
5. Laporan akhir pelaksanaan Akademi Desa/Nagari (*softcopy & cetak*)

G. CONTOH AKTIVITAS KKN

Beberapa contoh aktivitas KKN yang dapat dilakukan dari program unggulan tematik ini adalah:

1. Pelatihan “*Digital Marketing* untuk UMKM Desa/Nagari”
2. Kelas “Pengolahan Sampah Organik Jadi Pupuk”
3. *Workshop* “Membuat Produk Herbal Rumah Tangga”
4. Pelatihan “Excel Dasar untuk Administrasi BUMDes”
5. Simulasi “Pelayanan Publik Berbasis Aplikasi”

H. DOKUMEN PENUNJANG

Dokumen penunjang yang dapat dihasilkan dari aktivitas KKN pada program unggulan tematik ini adalah:

1. Silabus/modul pelatihan (PDF & PPT)
2. *Template* absensi, sertifikat, dan evaluasi pelatihan
3. Panduan teknis pelaksanaan kelas pelatihan
4. Lembar *pre-test & post-test*
5. Desa/Nagari in *spanduk/branding* “Akademi Desa/Nagari”

I. RUNDOWN KEGIATAN PROGRAM (FORMAT JKEM)

Program tematik unggulan ini dapat dilaksanakan dengan mengacu pada *rundown* kegiatan berikut:

Hari	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
Senin (M1)	08.00–11.00	Survei & Pemetaan Kebutuhan Pelatihan	Tim khusus KKN
Selasa (M2)	13.00–15.00	Penyusunan Silabus dan Persiapan Modul	Tim khusus KKN & Narasumber
Kamis (M3)	08.00–10.00	Kelas Pelatihan #1: Kewirausahaan/UMKM	Mahasiswa KKN
Jumat (M3)	13.00–15.00	Kelas Pelatihan #2: Kesehatan Keluarga & Sanitasi	Mahasiswa KKN & Posyandu
Senin (M4)	08.00–10.00	Kelas Pelatihan #3: Pengolahan Sampah Organik	Tim khusus KKN & Karang Taruna
Rabu (M4)	08.00–10.00	Evaluasi & Refleksi Peserta	Tim khusus KKN
Jumat (M4)	13.00–15.00	Acara Penutupan “Graduasi Akademi Desa/Nagari ” & Sertifikasi	Tim khusus KKN & Kepala Desa/Nagari

PROGRAM TEMATIK UNGGULAN #10

Pemetaan Potensi dan Digitalisasi Nagari Wisata

(Integrasi Teknologi dalam Pemetaan Potensi Desa/Nagari dan Pengembangan Pariwisata)

A. LATAR BELAKANG

1. Deskripsi Program

Program “Pemetaan Potensi dan Digitalisasi Nagari Wisata” merupakan program inovatif berbasis pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk melakukan inventarisasi, dokumentasi, dan digitalisasi potensi Desa/Nagari (Nagari), khususnya dalam bidang pariwisata berbasis kearifan lokal. Program ini dikembangkan untuk mendukung transformasi Desa/Nagari menjadi destinasi wisata yang informatif, berkelanjutan, dan terhubung dengan teknologi digital, sehingga dapat memperluas akses informasi, meningkatkan daya tarik wisata, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Kegiatan utama program meliputi: pemetaan potensi alam dan budaya, identifikasi produk unggulan lokal (UMKM, kuliner, kerajinan), digitalisasi rute dan lokasi wisata menggunakan Google Maps dan media sosial, serta pelatihan warga Desa/Nagari tentang promosi digital berbasis teknologi informasi.

2. Analisis Situasi

Banyak Desa/Nagari di Indonesia, termasuk Nagari-Nagari di Sumatera Barat, memiliki kekayaan alam dan budaya yang luar biasa, namun belum tergarap secara optimal. Permasalahan yang sering dijumpai antara lain:

- a. Belum adanya data potensi wisata yang terdokumentasi secara sistematis dan digital
- b. Kurangnya promosi destinasi wisata berbasis media *online* dan sosial
- c. Minimnya literasi digital masyarakat dalam mengelola dan memasarkan objek wisata
- d. Tidak adanya sinergi antara pemerintah Desa/Nagari, masyarakat, dan *stakeholder* eksternal dalam pengembangan Desa/Nagari wisata

Seiring meningkatnya tren digitalisasi dan minat wisata berbasis Desa/Nagari, pengembangan Nagari Wisata menjadi peluang strategis yang harus ditangkap. Oleh karena itu, pemetaan potensi yang terstruktur dan integrasi teknologi digital menjadi kebutuhan mendesak.

3. Tujuan Program

Adapun tujuan yang dicapai pada program unggulan tematik ini adalah:

- a. Mengidentifikasi dan memetakan potensi wisata, budaya, dan ekonomi kreatif Nagari secara komprehensif.
- b. Melakukan digitalisasi lokasi dan rute wisata menggunakan platform seperti Google Maps, QR Code, dan media sosial.
- c. Meningkatkan kapasitas masyarakat dan pengelola wisata Desa/Nagari dalam promosi digital dan manajemen destinasi.

- d. Mendorong sinergi antar pemangku kepentingan untuk pengembangan Nagari Wisata secara berkelanjutan.

4. Sasaran Program

Beberapa sasaran program dapat ditujukan kepada:

- a. Pemerintah Desa/Nagari (Wali Nagari, BUMNag, LPM, Pokdarwis)
- b. Kelompok masyarakat pengelola wisata (Pokdarwis)
- c. UMKM lokal, pelaku seni dan budaya, kelompok pemuda Desa/Nagari
- d. Masyarakat umum sebagai penerima manfaat

B. OUTPUT PROGRAM

Program ini menghasilkan serangkaian *output* inovatif untuk mendukung program unggulan tematik di desa/nagari:

1. Peta digital potensi wisata Nagari (lokasi wisata, rute, *spot* foto, UMKM)
2. Direktori digital potensi Nagari (profil, foto, deskripsi)
3. 1 video promosi destinasi Nagari Wisata
4. 1 akun media sosial atau blog promosi wisata Desa/Nagari (Instagram, *Blogspot*, atau YouTube)
5. Pelatihan promosi digital kepada masyarakat dan Pokdarwis
6. QR Code destinasi wisata (cetak dan digital)

C. INDIKATOR KEBERHASILAN

Program unggulan tematik ini berhasil jika kegiatan memenuhi salah satu target berikut:

Indikator	Target
Tersusunnya peta digital potensi wisata	1 peta interaktif berbasis Google Maps
Terbitnya direktori potensi dan profil Nagari	1 dokumen digital lengkap
Akun media promosi aktif dengan konten terunggah	Min. 5 konten selama program
Video profil wisata Desa/Nagari terpublikasi	1 video berdurasi 3–5 menit
Warga mengikuti pelatihan promosi digital	Min. 5 peserta
QR Code dipasang di lokasi strategis	Min. 3 titik destinasi wisata

D. RENCANA KEGIATAN & JADWAL (60 JKEM)

Program unggulan tematik ini data dilakukan dengan mengikuti jadwal berikut:

Minggu	Kegiatan Utama	Estimasi JKEM
Minggu 1	Observasi awal, pemetaan awal lokasi wisata dan identifikasi potensi	5 JKEM
Minggu 2	Pembekalan tim, pengumpulan data (foto, deskripsi), koordinasi Pokdarwis	5 JKEM
Minggu 3	Digitalisasi data (peta, Google Maps, media sosial), pelatihan promosi digital	25 JKEM
Minggu 4	Produksi video, publikasi media, pemasangan QR Code, pelaporan, evaluasi	25 JKEM

E. METODOLOGI PELAKSANAAN

Beberapa metode yang dapat dilaksanakan dalam program unggulan tematik ini sebagai berikut:

1. *Participatory Mapping*: Pemetaan lokasi potensi wisata dan budaya bersama masyarakat
2. *Geo-Tagging*: Penggunaan GPS dan Google Maps untuk digitalisasi lokasi wisata
3. *Asset-Based Community Development (ABCD)*: Berbasis potensi, bukan kekurangan
4. *Storytelling & Visual Branding*: Membuat narasi unik untuk tiap destinasi dan mengemasnya dalam bentuk visual menarik
5. *Workshop Interaktif*: Pelatihan pengelolaan media sosial dan teknik promosi digital

F. DOKUMENTASI & EVALUASI

Dokumentasi dan Evaluasi yang dapat dihasilkan dari program unggulan tematik ini adalah:

1. Foto & video proses pemetaan, pelatihan, dan produksi konten
2. *Screenshot* akun media sosial dan Google Maps terintegrasi
3. Lembar kehadiran & evaluasi pelatihan masyarakat
4. Kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan
5. Laporan akhir program berisi hasil pemetaan dan capaian digitalisasi

G. CONTOH AKTIVITAS KKN

Beberapa contoh aktivitas KKN yang dapat dilakukan dari program unggulan tematik ini adalah:

1. Pemetaan lokasi air terjun, bukit, dan *spot* budaya menggunakan GPS
2. Pelatihan “Cara Membuat Akun Instagram Profesional untuk Wisata Desa/Nagari”
3. Pembuatan katalog digital UMKM kuliner lokal
4. Pembuatan konten *storytelling* destinasi di YouTube atau TikTok
5. Penyusunan narasi wisata dalam bentuk blog
6. Pembuatan dan pencetakan QR Code menuju *link* profil destinasi

H. DOKUMEN PENUNJANG

Dokumen penunjang yang dapat dihasilkan dari aktivitas KKN pada program unggulan tematik ini adalah:

1. *Template* direktori potensi Nagari (format Word/PDF)
2. Panduan pembuatan Google Maps dan Google My Business
3. *Template* Desa/Nagari in media sosial (Canva, PowerPoint)
4. Lembar evaluasi pelatihan promosi digital
5. Desa/Nagari in QR Code (format PNG, *link* aktif)
6. *Draft* narasi promosi wisata Nagari

I. **RUNDOWN KEGIATAN PROGRAM (FORMAT JKEM)**

Program tematik unggulan ini dapat dilaksanakan dengan mengacu pada *rundown* kegiatan berikut:

Hari	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
Senin (M1)	08.00–11.00	Observasi dan pemetaan awal lokasi wisata	Tim khusus KKN & Pokdarwis
Rabu (M2)	13.00–15.00	Koordinasi dan pengumpulan data potensi (foto, cerita)	Tim khusus KKN
Kamis (M3)	09.00–12.00	Digitalisasi lokasi wisata ke Google Maps & QR Code	Mahasiswa IT/KKN
Jumat (M3)	14.00–16.00	Pelatihan promosi digital via media sosial	Mahasiswa KKN
Senin (M4)	08.00–11.00	Produksi konten video dan narasi destinasi wisata	Tim Konten KKN
Kamis (M4)	13.00–15.00	Publikasi konten, pemasangan QR Code, dan sosialisasi	Tim khusus KKN & Perangkat Desa/Nagari
Jumat (M4)	09.00–12.00	Evaluasi akhir dan serah terima hasil program	Tim khusus KKN & Kepala Desa/Nagari

PROGRAM TEMATIK UNGGULAN #11

UMKM Naik Kelas dan Ekonomi Kreatif Desa/Nagari

(Pemberdayaan Usaha Lokal dan Pertanian Berkelanjutan melalui Digitalisasi)

A. LATAR BELAKANG

1. Deskripsi Program

Program “UMKM Naik Kelas dan Ekonomi Kreatif Desa/Nagari” merupakan inisiatif strategis dalam rangka mendukung pemberdayaan ekonomi lokal berbasis digital, dengan fokus pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta pengembangan ekonomi kreatif dan pertanian berkelanjutan di Desa/Nagari. Program ini mendorong transformasi digital dalam rantai nilai usaha lokal Desa/Nagari, mulai dari proses produksi, *branding*, pemasaran, hingga pengelolaan keuangan, dengan pendekatan berbasis komunitas (*community-based empowerment*).

Kegiatan ini dirancang untuk membantu pelaku UMKM Desa/Nagari agar lebih kompetitif, berdaya saing, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi guna memperluas pasar, meningkatkan efisiensi usaha, serta menyesuaikan diri dengan perkembangan ekonomi digital. Mahasiswa KKN bertindak sebagai fasilitator pelatihan, pendamping teknis, dan agen integrasi digitalisasi UMKM dengan tetap mengedepankan prinsip kearifan lokal dan keberlanjutan.

2. Analisis Situasi

UMKM di Desa/Nagari selama ini menghadapi sejumlah tantangan utama, di antaranya:

- Kurangnya pengetahuan tentang *branding*, pemasaran digital, dan pengemasan produk
- Sistem keuangan usaha yang masih konvensional dan tidak terdokumentasi
- Akses pasar yang terbatas pada lokal dan tidak terhubung dengan platform digital
- Keterbatasan infrastruktur promosi dan kurangnya pelatihan teknologi digital

Di sisi lain, Desa/Nagari memiliki potensi luar biasa dalam bentuk produk unggulan seperti olahan pangan, kerajinan tangan, pertanian organik, dan pariwisata berbasis komunitas yang dapat dikembangkan melalui strategi ekonomi kreatif. Dengan mengintegrasikan unsur pertanian berkelanjutan dan pemberdayaan UMKM melalui digitalisasi, Desa/Nagari bisa menjadi aktor penting dalam ekosistem ekonomi regional maupun nasional

3. Tujuan Program

Adapun tujuan yang dicapai pada program unggulan tematik ini adalah:

- Meningkatkan kapasitas UMKM Desa/Nagari dalam *branding*, digital *marketing*, dan manajemen usaha
- Mendigitalisasi aset dan potensi ekonomi Desa/Nagari (produk, pelaku, lokasi usaha)
- Mendorong pertanian berkelanjutan sebagai bagian dari ekonomi kreatif Desa/Nagari
- Membantu UMKM Desa/Nagari naik kelas dan terhubung dengan pasar yang lebih luas

4. Sasaran Program

Beberapa sasaran program dapat ditujukan kepada:

- Pelaku UMKM lokal Desa/Nagari (produsen makanan olahan, pengrajin, petani kreatif)
- Perangkat Desa/Nagari dan lembaga pendukung ekonomi lokal (BUMDes, Karang Taruna)
- Pemuda Desa/Nagari sebagai agen ekonomi kreatif dan digital
- Komunitas pertanian berkelanjutan dan ibu rumah tangga

B. OUTPUT PROGRAM

Program ini menghasilkan serangkaian *output* inovatif untuk mendukung program unggulan tematik di desa/nagari:

- Direktori digital UMKM dan produk unggulan Desa/Nagari
- Media promosi digital (Instagram UMKM, katalog PDF, QR Code produk)
- Modul pelatihan *branding* dan pemasaran digital untuk pelaku UMKM
- Template* pencatatan keuangan usaha sederhana (buku kas digital)
- Pendampingan minimal 3 UMKM untuk registrasi platform digital (Shopee, Tokopedia, atau Facebook Marketplace)

C. INDIKATOR KEBERHASILAN

Program unggulan tematik ini berhasil jika kegiatan memenuhi salah satu target berikut:

Indikator	Target
UMKM terdata dan masuk dalam direktori digital	≥ 10 UMKM
UMKM memiliki akun promosi digital aktif	≥ 5 UMKM aktif di Instagram/Facebook
Produk memiliki Desa/Nagari in kemasan atau label baru	≥ 5 produk
UMKM yang mulai menggunakan catatan keuangan digital	≥ 5 UMKM
Warga yang mengikuti pelatihan digitalisasi usaha	≥ 30 orang

D. RENCANA KEGIATAN & JADWAL (JKEM)

Program unggulan tematik ini data dilakukan dengan mengikuti jadwal berikut:

Minggu	Kegiatan Utama	Estimasi JKEM
Minggu 1	Observasi potensi ekonomi lokal, pendataan UMKM, survei kebutuhan	5 JKEM
Minggu 2	Pembekalan tim, Desa/Nagari in modul pelatihan, penentuan UMKM target	5 JKEM
Minggu 3	Pelatihan <i>branding</i> , pelatihan media sosial, pendampingan teknis	25 JKEM
Minggu 4	Finalisasi media promosi, publikasi katalog digital, evaluasi, laporan	25 JKEM

E. METODOLOGI PELAKSANAAN

Beberapa metode yang dapat dilaksanakan dalam program unggulan tematik ini sebagai berikut:

- Asset-Based Community Development* (ABCD): Menggunakan pendekatan berbasis potensi dan kekuatan lokal
- Participatory Workshop*: Pelatihan interaktif berbasis praktik (*branding*, pemasaran digital)

3. *Digital Inclusion*: Mendorong penggunaan platform digital sederhana seperti WhatsApp, Instagram, Canva, dan Google Drive
4. Pendampingan Personal: Mahasiswa menjadi mentor langsung untuk UMKM prioritas
5. *Peer Learning*: Mendorong kolaborasi antar pelaku UMKM lokal dalam pelatihan

F. DOKUMENTASI & EVALUASI

Dokumentasi dan Evaluasi yang dapat dihasilkan dari program unggulan tematik ini adalah:

- a. Foto & video kegiatan pelatihan dan pendampingan
- b. Direktori digital UMKM (Google Sheets atau katalog PDF)
- c. *Screenshot* akun media sosial UMKM
- d. Lembar evaluasi pelatihan (kuisisioner sebelum dan sesudah)
- e. Laporan akhir capaian program dan refleksi keberlanjutan

G. CONTOH AKTIVITAS KKN

Beberapa contoh aktivitas KKN yang dapat dilakukan pada program unggulan tematik ini adalah:

- a. Pelatihan “Membuat Label Produk lokal Desa/Nagari dengan Canva”
- b. *Workshop* “Instagram untuk Jualan Produk Desa/Nagari”
- c. Simulasi pembuatan akun dan *listing* produk di *marketplace*
- d. Pembuatan QR Code untuk katalog produk UMKM
- e. Pendampingan UMKM membuat pencatatan keuangan dengan Google Sheets
- f. Pemotretan dan *branding* visual produk lokal

H. DOKUMEN PENUNJANG

Dokumen penunjang yang dapat dihasilkan dari aktivitas KKN pada program unggulan tematik ini adalah:

- a. Modul pelatihan “Digitalisasi UMKM Desa/Nagari” (PDF/PowerPoint)
- b. *Template* katalog produk digital (Word/Canva)
- c. *Template* buku kas UMKM (Excel/Google Sheets)
- d. Panduan *branding* sederhana dan pemotretan produk
- e. Kuesioner evaluasi pelatihan dan *form* pendampingan UMKM
- f. Surat tugas pendampingan UMKM (legalisasi oleh Desa/Nagari)

I. RUNDOWN PROGRAM (FORMAT JKEM)

Program tematik unggulan ini dapat dilaksanakan dengan mengacu pada *rundown* kegiatan berikut:

Hari	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
Senin (M1)	08.00–11.00	Observasi & Pendataan UMKM Desa/Nagari	Tim khusus KKN
Selasa (M2)	13.00–15.00	Persiapan Modul & Strategi Pelatihan	Tim khusus KKN & DPL
Kamis (M3)	09.00–12.00	Pelatihan Desa/Nagari in Kemasan & <i>Branding</i> Produk	Mahasiswa KKN
Jumat (M3)	14.00–16.00	Pelatihan Media Sosial untuk UMKM	Mahasiswa KKN
Senin (M4)	08.00–10.00	Pendampingan UMKM <i>Upload</i> Produk ke <i>Marketplace</i>	Tim Digitalisasi
Rabu (M4)	08.00–11.00	Finalisasi Katalog & QR Code Produk	Tim khusus KKN
Jumat (M4)	13.00–15.00	Evaluasi & Presentasi Hasil kepada Pemerintah Desa/Nagari	Tim khusus KKN & Kepala Desa/Nagari

PROGRAM TEMATIK UNGGULAN #12

Pelayanan Publik Transparan dan Inklusif Berbasis Digital

(Sinergi Teknologi dan Masyarakat dalam Reformasi Birokrasi
Desa/Nagari)

A. LATAR BELAKANG

1. Deskripsi Program

Program Pelayanan Publik Transparan dan Inklusif Berbasis Digital merupakan inisiatif KKN Tematik untuk mendorong reformasi tata kelola pelayanan publik di tingkat Desa/Nagari melalui pemanfaatan teknologi digital. Program ini bertujuan membangun sistem pelayanan publik Desa/Nagari yang transparan (mudah diakses dan diawasi) dan inklusif (melibatkan seluruh kelompok masyarakat secara adil). Dengan pendekatan digitalisasi, informasi dan layanan administratif yang sebelumnya sulit dijangkau oleh masyarakat kini dapat disederhanakan, diakses kapan saja, dan dikelola lebih efisien.

Kegiatan dalam program ini mencakup digitalisasi prosedur pelayanan administratif Desa/Nagari (seperti pembuatan surat keterangan, pengajuan dokumen kependudukan), publikasi jadwal dan prosedur layanan melalui media sosial atau *website*, serta penyusunan papan digital informasi pelayanan. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator teknologi, pelatih literasi digital, dan pendamping sistem layanan publik berbasis digital yang ramah pengguna dan dapat digunakan jangka panjang oleh aparaturnya Desa/Nagari.

2. Analisis Situasi

Masih banyak Desa/Nagari di Indonesia yang menjalankan pelayanan publik secara manual dan belum terdokumentasi dengan baik. Beberapa tantangan utama yang kerap dihadapi antara lain:

- a. Kurangnya dokumentasi dan transparansi alur pelayanan (syarat, waktu, biaya)
- b. Minimnya penggunaan teknologi dalam tata kelola administrasi
- c. Keterbatasan literasi digital baik di kalangan perangkat Desa/Nagari maupun masyarakat
- d. Kelompok marginal (perempuan, disabilitas, lansia) kurang mendapat akses informasi pelayanan

Di sisi lain, Desa/Nagari memiliki peluang besar untuk meningkatkan kualitas layanan melalui transformasi digital, terlebih saat penetrasi internet dan penggunaan ponsel pintar di masyarakat Desa/Nagari semakin luas. Sinergi antara mahasiswa KKN, perangkat Desa/Nagari, dan warga menjadi momentum penting untuk memulai digitalisasi layanan publik berbasis prinsip transparansi dan inklusivitas.

3. Tujuan Program

Adapun tujuan yang dicapai pada program unggulan tematik ini adalah:

- Meningkatkan kualitas dan efisiensi pelayanan publik di Desa/Nagari melalui digitalisasi
- Mewujudkan birokrasi Desa/Nagari yang transparan, cepat, dan mudah diakses masyarakat
- Memberikan edukasi dan pelatihan literasi digital kepada perangkat dan warga Desa/Nagari
- Membentuk sistem layanan berbasis prinsip inklusif (ramah semua kelompok masyarakat)

4. Sasaran Program

Beberapa sasaran program dapat ditunjukkan untuk:

- Perangkat Desa/Nagari yang bertugas memberikan layanan publik
- Masyarakat umum sebagai pengguna layanan (termasuk pemuda, lansia, perempuan, dan difabel)
- Tokoh masyarakat, RT/RW, dan lembaga Desa/Nagari (PKK, Karang Taruna, BPD)

B. OUTPUT PROGRAM

Program ini menghasilkan serangkaian *output* inovatif untuk mendukung program unggulan tematik di desa/nagari:

- SOP digital pelayanan Desa/Nagari (alur, syarat, waktu, biaya) dalam format PDF dan infografis
- Papan informasi layanan (cetak atau digital)
- Template* surat keterangan siap isi (Word/Excel)
- Media sosial Desa/Nagari yang aktif menyampaikan informasi pelayanan
- Pelatihan literasi pelayanan publik digital untuk perangkat Desa/Nagari
- Rekapitulasi jenis dan jumlah layanan yang diberikan selama KKN

C. INDIKATOR KEBERHASILAN

Program unggulan tematik ini berhasil jika kegiatan memenuhi salah satu target berikut:

Indikator	Target
SOP layanan digital tersedia dan digunakan	1 dokumen resmi + 1 infografis
<i>Template</i> surat layanan digunakan oleh perangkat	≥ 5 jenis surat digital siap pakai
Akun medsos aktif dengan konten pelayanan	Min. 5 unggahan selama program
Perangkat Desa/Nagari mengikuti pelatihan digitalisasi layanan	≥ 90% hadir
Warga menyatakan puas dengan layanan baru	≥ 80% responden menyatakan puas

D. RENCANA KEGIATAN & JADWAL (JKEM)

Program unggulan tematik ini data dilakukan dengan mengikuti jadwal berikut:

Minggu	Kegiatan Utama	Estimasi JKEM
Minggu 1	Observasi sistem layanan publik, wawancara perangkat & warga	5 JKEM
Minggu 2	Penyusunan SOP digital, <i>template</i> surat, dan Desa/Nagari in info grafis	5 JKEM
Minggu 3	Pelatihan perangkat Desa/Nagari, aktivasi media digital, simulasi layanan	25 JKEM
Minggu 4	Evaluasi sistem, publikasi papan informasi, pelaporan akhir	25 JKEM

E. METODOLOGI PELAKSANAAN

Beberapa metode yang dapat dilaksanakan dalam program unggulan tematik ini sebagai berikut:

1. **Observasi Partisipatif:** Mengkaji proses layanan publik yang berlangsung di Desa/Nagari
2. **Human-Centered Design:** Menyusun SOP layanan berbasis kebutuhan warga
3. **Pelatihan Interaktif:** *Workshop* literasi digital & manajemen informasi pelayanan
4. **Simulasi & Pendampingan:** Implementasi penggunaan *template* & SOP secara langsung
5. **Media Sosial Engagement:** Memanfaatkan kanal Desa/Nagari (Facebook, WhatsApp Group, Instagram) untuk menyebarkan informasi layanan

F. DOKUMENTASI & EVALUASI

Dokumentasi dan Evaluasi yang dapat dihasilkan dari program unggulan tematik ini adalah:

1. Foto & video proses digitalisasi layanan dan pelatihan
2. Kuesioner kepuasan warga terhadap layanan digital
3. *Template* dan SOP pelayanan dalam bentuk *softcopy*
4. Data jenis surat yang digunakan selama program
5. Laporan akhir kegiatan, termasuk grafik tren layanan sebelum dan sesudah

G. CONTOH AKTIVITAS KKN

Beberapa contoh aktivitas KKN yang dapat dilakukan pada program unggulan tematik ini adalah:

1. Penyusunan alur layanan publik “Surat Keterangan Domisili” secara digital
2. Pembuatan papan informasi publik “Jenis Layanan & Syarat Administrasi”
3. Pelatihan “Mengetik Surat Resmi di Microsoft Word & Cetak PDF”
4. Simulasi layanan berbasis WhatsApp (tanya jawab pelayanan)
5. Aktivasi dan pengelolaan akun Instagram/Facebook pelayanan Desa/Nagari
6. Pembuatan sistem log manual/digital rekap pelayanan harian

H. DOKUMEN PENUNJANG

Dokumen penunjang yang dapat dihasilkan dari aktivitas KKN pada program unggulan tematik ini adalah:

1. SOP Pelayanan Publik Desa/Nagari (PDF, Word)
2. *Template* surat Desa/Nagari: Domisili, Keterangan Usaha, Tidak Mampu, dll.
3. Modul pelatihan literasi digital perangkat Desa/Nagari
4. Panduan mengelola akun media sosial pelayanan
5. Poster infografis “Cara Mengurus Surat di Desa/Nagari”
6. Surat dukungan Kepala Desa/Nagari untuk implementasi sistem baru

I. RUNDOWN PROGRAM (FORMAT JKEM)

Program tematik unggulan ini dapat dilaksanakan dengan mengacu pada *rundown* kegiatan berikut:

Hari	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
Senin (M1)	08.00–11.00	Observasi layanan publik & wawancara warga	Tim khusus KKN & Sekdes
Selasa (M2)	13.00–15.00	Penyusunan SOP layanan dan <i>template</i> surat	Mahasiswa KKN
Kamis (M3)	09.00–12.00	Pelatihan perangkat Desa/Nagari (Ms. Word, Email, Medsos)	Tim IT KKN
Jumat (M3)	14.00–16.00	Simulasi layanan publik digital dengan warga	Mahasiswa KKN
Senin (M4)	08.00–10.00	Finalisasi papan informasi & cetak SOP pelayanan	Tim khusus KKN
Rabu (M4)	13.00–15.00	Evaluasi, kuesioner warga, & publikasi media layanan	Tim khusus KKN & Perangkat Desa/Nagari
Jumat (M4)	08.00–11.00	Penutupan & presentasi hasil digitalisasi pelayanan	Tim khusus KKN & Kepala Desa/Nagari

PROGRAM TEMATIK UNGGULAN #13

Sekolah Rakyat

Intervensi Pendidikan & Kesehatan Komunitas

(Kegiatan Edukatif dan Promotif untuk Peningkatan Kesejahteraan Warga)

A. LATAR BELAKANG

1. Deskripsi Program

Program “Sekolah Rakyat: Intervensi Pendidikan & Kesehatan Komunitas” merupakan bentuk kontribusi nyata mahasiswa dalam mendukung pembangunan manusia di tingkat Desa/Nagari melalui kegiatan edukatif dan promotif. Program ini hadir sebagai ruang pembelajaran nonformal yang fleksibel dan partisipatif, di mana masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis seputar pendidikan dasar, kesehatan keluarga, gizi, sanitasi, serta keterampilan hidup.

Sekolah Rakyat tidak dimaknai sebagai institusi permanen, melainkan sebagai pendekatan komunitas untuk peningkatan kapasitas warga dalam rangka mengurangi kesenjangan akses terhadap informasi dan layanan dasar. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan pendidik komunitas, menyusun dan menyampaikan materi berbasis kebutuhan lokal, serta mendorong terjadinya perubahan perilaku yang mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa/Nagari.

2. Analisis Situasi

Desa/Nagari -Desa/Nagari di Indonesia, khususnya di wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar), masih menghadapi berbagai persoalan di bidang pendidikan dan kesehatan. Tantangan tersebut meliputi:

- a. Tingginya angka buta huruf fungsional di kalangan dewasa
- b. Rendahnya kesadaran terhadap pola hidup bersih dan sehat (PHBS)
- c. Kurangnya edukasi gizi seimbang dan sanitasi keluarga
- d. Minimnya pendampingan pendidikan anak usia dini dan remaja
- e. Ketidaksiapan masyarakat menghadapi isu kesehatan seperti *stunting*, *anemia*, atau infeksi ringan

Sementara itu, sumber daya lokal seperti kader posyandu, guru PAUD, karang taruna, dan tokoh masyarakat belum sepenuhnya diberdayakan untuk menjadi agen perubahan dalam bidang pendidikan dan kesehatan. Di sinilah peran strategis mahasiswa diperlukan untuk menjembatani kesenjangan informasi dan menjadi katalisator perubahan.

3. Tujuan Program

Adapun tujuan yang dicapai pada program unggulan tematik ini adalah:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap isu pendidikan dasar dan kesehatan komunitas
- b. Memberikan akses pembelajaran nonformal yang kontekstual, partisipatif, dan berkelanjutan

- c. Memperkuat kapasitas kader lokal dalam menyampaikan informasi edukatif berbasis komunitas
- d. Mendorong perubahan perilaku positif dalam keluarga dan lingkungan Desa/Nagari

4. Sasaran Program

Beberapa sasaran program dapat ditujukan untuk:

- a. Anak-anak usia sekolah dasar dan remaja
- b. Ibu rumah tangga dan keluarga dengan balita
- c. Kader posyandu, guru PAUD, karang taruna, dan pemuda Desa/Nagari
- d. Warga lanjut usia dan kelompok rentan lainnya

B. OUTPUT PROGRAM

Program ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat di bidang pendidikan dan kesehatan melalui pembelajaran interaktif dan materi edukatif, dengan *output* program berikut:

1. Modul pembelajaran komunitas (Pendidikan dan Kesehatan)
2. 4–6 sesi kelas Sekolah Rakyat (interaktif, tematik)
3. *Leaflet* atau poster edukasi (PHBS, gizi, *parenting*, literasi)
4. Pelatihan kader lokal sebagai fasilitator komunitas
5. Evaluasi *pre-test* dan *post-test* peserta

C. INDIKATOR KEBERHASILAN

Program unggulan tematik ini berhasil jika kegiatan memenuhi salah satu target berikut:

Indikator	Target
Sesi edukatif terlaksana	Min. 4 sesi
Peserta aktif mengikuti seluruh rangkaian kegiatan	≥ 40 warga
Peningkatan skor pengetahuan peserta (<i>pre-post test</i>)	Min. 30% kenaikan skor rata-rata
<i>Leaflet</i> /publikasi edukatif didistribusikan	≥ 25 eksemplar
Kader lokal mampu menyampaikan materi lanjutan	≥ 2 kader aktif difasilitasi

D. RENCANA KEGIATAN & JADWAL (JKEM)

Program unggulan tematik ini data dilakukan dengan mengikuti jadwal berikut:

Minggu	Kegiatan Utama	Estimasi JKEM
Minggu 1	Observasi kebutuhan komunitas & penyusunan modul edukatif	5 JKEM
Minggu 2	Pembekalan tim & pelatihan kader lokal	5 JKEM
Minggu 3	Pelaksanaan 3 sesi Sekolah Rakyat (tema pendidikan/kesehatan)	25 JKEM
Minggu 4	Pelaksanaan sesi lanjutan, publikasi media edukasi, evaluasi	25 JKEM

E. METODOLOGI PELAKSANAAN

Beberapa metode yang dapat dilaksanakan dalam program unggulan tematik ini sebagai berikut:

1. *Participatory Rural Appraisal* (PRA): Untuk pemetaan kebutuhan dan potensi belajar masyarakat
2. *Active Learning*: Proses belajar berbasis praktik, diskusi, dan simulasi
3. *CIRCLE Method* (*Contextual, Inclusive, Realistic, Community-Led Education*): Pendekatan berbasis komunitas dan kearifan lokal
4. *Training of Trainer* (ToT): Melatih kader lokal menjadi fasilitator mandiri
5. *Monitoring & Evaluation*: Evaluasi kuantitatif dan kualitatif melalui *pre-test*, *post-test*, dan umpan balik peserta

F. DOKUMENTASI & EVALUASI

Dokumentasi dan Evaluasi yang dapat dihasilkan dari program unggulan tematik ini adalah:

1. Dokumentasi foto dan video selama proses pelatihan dan kelas Sekolah Rakyat
2. Modul pembelajaran dan *leaflet* edukasi dalam bentuk digital & cetak
3. Lembar *pre-test* dan *post-test*
4. Hasil refleksi peserta dan kader lokal
5. Laporan kegiatan akhir dan rencana keberlanjutan

G. CONTOH AKTIVITAS KKN

Beberapa contoh aktivitas KKN yang dapat dilakukan pada program unggulan tematik ini adalah:

1. Sesi edukatif “Cuci Tangan Pakai Sabun dan Gizi Seimbang Anak”
2. Kelas literasi dasar “Membaca dan Menulis untuk Ibu Rumah Tangga”
3. Pelatihan “Kader Kesehatan Komunitas dan *Parenting* Anak Usia Dini”
4. Simulasi “Isi Piringku” dan edukasi gizi keluarga
5. Pendampingan belajar kelompok anak dan remaja sore hari
6. Pembuatan pojok baca/edukasi di balai Desa/Nagari atau posyandu

H. DOKUMEN PENUNJANG

Dokumen penunjang yang dapat dihasilkan dari aktivitas KKN pada program unggulan tematik ini adalah:

1. Modul Sekolah Rakyat: Tema Pendidikan dan Kesehatan
2. *Leaflet* edukasi (PHBS, Gizi, Anemia Remaja, Literasi Keluarga)
3. Lembar *pre-test* & *post-test* peserta
4. Daftar hadir dan absensi pelatihan
5. Panduan pelatihan kader lokal
6. Sertifikat partisipasi untuk peserta dan kader

I. RUNDOWN PROGRAM (FORMAT JKEM)

Program tematik unggulan ini dapat dilaksanakan dengan mengacu pada *rundown* kegiatan berikut:

Hari	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
Senin (M1)	08.00–11.00	Observasi kebutuhan pendidikan & kesehatan masyarakat	Tim khusus KKN
Rabu (M2)	13.00–15.00	Pelatihan kader lokal & penyusunan modul	Tim khusus KKN & Dosen Pembimbing
Jumat (M3)	08.00–10.00	Sesi 1: PHBS & Gizi Anak	Mahasiswa Kesehatan
Sabtu (M3)	14.00–16.00	Sesi 2: Literasi Dasar untuk Ibu Rumah Tangga	Mahasiswa KKN
Senin (M4)	08.00–10.00	Sesi 3: <i>Parenting</i> & Kesehatan Reproduksi Remaja	Mahasiswa & Kader Lokal
Kamis (M4)	09.00–11.00	Sesi 4: Edukasi Lansia & Pemeriksaan Kesehatan Dasar	Tim khusus KKN & Bidan Desa/Nagari
Jumat (M4)	13.00–15.00	Evaluasi & Penutupan Sekolah Rakyat	Tim khusus KKN & Kepala Desa/Nagari

PROGRAM TEMATIK UNGGULAN #14

Desa/Nagari Bhineka: Edukasi Sosial-Budaya & Nilai Kebangsaan

(Penguatan Identitas Lokal dan Nasionalisme melalui Kegiatan Komunitas)

A. LATAR BELAKANG

1. Deskripsi Program

Program “Desa/Nagari Bhineka: Edukasi Sosial-Budaya & Nilai Kebangsaan” merupakan inisiatif penguatan identitas kebangsaan dan pelestarian nilai-nilai budaya lokal di tingkat Desa/Nagari. Program ini dikembangkan untuk menjawab tantangan terkikisnya rasa nasionalisme dan kesadaran multikulturalisme, terutama di kalangan generasi muda di Desa/Nagari yang mulai tergerus oleh arus globalisasi dan media sosial yang homogen. Mahasiswa sebagai agen perubahan dan kader intelektual diharapkan dapat membangun ruang-ruang edukatif yang memperkuat pemahaman tentang keberagaman, persatuan, dan akar budaya lokal sebagai kekuatan bersama.

Dalam praktiknya, program ini mencakup penyelenggaraan kegiatan edukasi komunitas seputar toleransi, sejarah Desa/Nagari, budaya lokal, serta nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Program juga mendorong revitalisasi kesenian tradisional, forum diskusi lintas usia, dan penulisan narasi-narasi lokal untuk memperkaya memori kolektif Desa/Nagari.

2. Analisis Situasi

Fenomena terkikisnya nilai-nilai kebangsaan dan sosial-budaya tampak nyata di berbagai Desa/Nagari di Indonesia. Generasi muda cenderung mengalami krisis identitas karena tidak mengenal sejarah lokal, nilai luhur budaya, atau bahkan bahasa daerahnya sendiri. Beberapa isu yang umum ditemui antara lain:

- a. Minimnya ruang ekspresi budaya dan edukasi kebangsaan di Desa/Nagari
- b. Kurangnya dokumentasi budaya lokal dan sejarah komunitas
- c. Potensi konflik sosial yang tidak ditangani dengan pendekatan multikulturalisme
- d. Rendahnya partisipasi warga dalam kegiatan sosial dan budaya bersama

Di sisi lain, Desa/Nagari menyimpan kekayaan budaya dan nilai-nilai lokal yang sangat relevan dengan semangat kebangsaan Indonesia: gotong royong, musyawarah, kearifan lokal, dan hidup berdampingan. Jika dikemas dalam bentuk kegiatan edukatif dan partisipatif, nilai-nilai ini bisa ditanamkan kembali sebagai bagian dari identitas bersama.

3. Tujuan Program

Adapun tujuan yang dicapai pada program unggulan tematik ini adalah:

- a. Menumbuhkan kembali kesadaran akan pentingnya nilai-nilai kebangsaan dan sosial-budaya di kalangan masyarakat Desa/Nagari
- b. Memperkuat identitas lokal sebagai fondasi nasionalisme di tingkat komunitas
- c. Meningkatkan partisipasi aktif warga dalam pelestarian budaya dan dialog kebinekaan

- d. Menyediakan media edukatif kreatif untuk belajar tentang toleransi, sejarah lokal, dan keberagaman

4. Sasaran Program

Beberapa sasaran program dapat ditunjukkan untuk:

- a. Remaja dan pemuda Desa/Nagari (Pelajar, Karang Taruna)
- b. Tokoh masyarakat, budayawan lokal, dan tokoh agama
- c. Perangkat Desa/Nagari dan lembaga masyarakat (PKK, BPD, LPM)
- d. Komunitas seni, guru, dan kelompok pemuda lintas suku/agama

B. OUTPUT PROGRAM

Program ini menghasilkan serangkaian *output* inovatif untuk mendukung program unggulan tematik di desa/nagari:

1. Modul edukasi sosial-budaya dan kebangsaan (digital & cetak)
2. 3–5 kegiatan komunitas bertema kebinekaan, toleransi, dan budaya lokal
3. Dokumentasi narasi sejarah lokal dan nilai budaya Desa/Nagari (minimal 3 tulisan)
4. Video pendek atau poster kampanye nilai-nilai kebangsaan di Desa/Nagari
5. Kegiatan “Ruang Bhinneka” (forum intergenerasi & seni budaya)

C. INDIKATOR KEBERHASILAN

Program unggulan tematik ini berhasil jika kegiatan memenuhi salah satu target berikut:

Indikator	Target
Kegiatan edukatif dan komunitas dilaksanakan	≥ 3 kegiatan
Jumlah peserta yang terlibat	≥ 50 orang
Modul dan media edukatif dibagikan ke warga	≥ 25 eksemplar atau 25 unduhan digital
Dokumentasi sejarah lokal/nilai budaya diarsipkan	≥ 3 tulisan & 1 video
Peserta menyatakan program memperkuat pemahaman kebangsaan	≥ 85% dari kuesioner evaluasi

D. RENCANA KEGIATAN & JADWAL (JKEM)

Program unggulan tematik ini dapat dilakukan dengan mengikuti jadwal berikut:

Minggu	Kegiatan Utama	Estimasi JKEM
Minggu 1	Observasi budaya lokal, identifikasi tokoh & isu sosial budaya	5 JKEM
Minggu 2	Penyusunan modul, Desa/Nagari in kegiatan edukatif, dan pembekalan tim	5 JKEM
Minggu 3	Pelaksanaan 2–3 kegiatan edukatif dan dokumentasi budaya lokal	25 JKEM
Minggu 4	Kampanye nilai kebangsaan, evaluasi, publikasi narasi & video	25 JKEM

E. METODOLOGI PELAKSANAAN

Beberapa metode yang dapat dilaksanakan dalam program unggulan tematik ini sebagai berikut:

1. **Participatory Cultural Mapping** Melibatkan masyarakat dalam mendokumentasikan nilai & sejarah lokal
2. **Community-Based Learning** Belajar berbasis komunitas melalui forum, cerita rakyat, diskusi budaya
3. **Creative Campaign** Edukasi nilai kebangsaan melalui poster, video, musik, dan pertunjukan seni
4. **Intergenerational Dialogue** Diskusi lintas generasi untuk saling berbagi nilai dan pengalaman
5. **Kolaborasi Aktif** Bersama guru, tokoh adat, pemuda, dan pemuka agama dalam perancangan kegiatan

F. DOKUMENTASI & EVALUASI

Dokumentasi dan Evaluasi yang dapat dihasilkan dari program unggulan tematik ini adalah:

1. Dokumentasi foto & video seluruh kegiatan komunitas
2. Narasi sejarah lokal (esai, puisi, cerita rakyat)
3. Modul edukatif cetak & PDF
4. Hasil kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan
5. Laporan evaluasi & rekomendasi keberlanjutan program

G. CONTOH AKTIVITAS KKN

Beberapa contoh aktivitas KKN yang dapat dilakukan pada program unggulan tematik ini adalah:

1. Kelas “Bhinneka Tunggal Ika dalam Kehidupan Sehari-hari”
2. Diskusi sejarah lokal: “Asal Usul Nama Desa/Nagari Kami”
3. Lomba poster digital nilai-nilai Pancasila
4. Pertunjukan seni budaya (musik tradisional, tarian, baca puisi budaya)
5. Penulisan narasi kisah inspiratif tokoh Desa/Nagari dalam bentuk *booklet*
6. Pembuatan mural edukatif di fasilitas umum bertema toleransi & keberagaman

H. DOKUMEN PENUNJANG

Dokumen penunjang yang dapat dihasilkan dari aktivitas KKN pada program unggulan tematik ini adalah:

1. Modul Edukasi Sosial-Budaya & Kebangsaan
2. Panduan diskusi kelompok & intergenerasi
3. *Template* kuesioner nilai-nilai kebangsaan
4. Poster kampanye nilai & infografis Bhinneka Tunggal Ika
5. *Template* narasi sejarah lokal (word/pdf)
6. Surat izin pelaksanaan kegiatan dari pemerintah Desa/Nagari

I. **RUNDOWN PROGRAM (FORMAT JKEM)**

Program tematik unggulan ini dapat dilaksanakan dengan mengacu pada *rundown* kegiatan berikut:

Hari	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
Senin (M1)	08.00–11.00	Observasi sosial budaya & wawancara tokoh lokal	Tim khusus KKN
Selasa (M2)	13.00–15.00	Penyusunan modul & perencanaan kegiatan komunitas	Mahasiswa KKN
Kamis (M3)	09.00–12.00	Diskusi sejarah Desa/Nagari & kelas toleransi “Desa/Nagari Bhineka”	Tim khusus KKN & Narasumber
Jumat (M3)	14.00–16.00	<i>Workshop</i> seni budaya & kampanye visual kebangsaan	Tim khusus KKN & Karang Taruna
Senin (M4)	08.00–10.00	Publikasi narasi budaya & pengumpulan kuesioner evaluasi	Tim Dokumentasi
Kamis (M4)	13.00–15.00	Presentasi hasil, refleksi, & penutupan program	Tim khusus KKN & Kepala Desa/Nagari

PROGRAM TEMATIK UNGGULAN #15

KKN Kebangsaan & Dialog Sosial Lintas Daerah

(Sinergi Mahasiswa Berbagai Daerah dalam Membangun Desa/Nagari Toleran)

A. LATAR BELAKANG

1. Deskripsi Program

Program KKN Kebangsaan & Dialog Sosial Lintas Daerah merupakan inisiatif pengabdian berbasis kolaborasi mahasiswa lintas wilayah, suku, agama, dan budaya dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia yang tergabung dalam satu Tim khusus KKN. Program ini dirancang untuk memperkuat nilai-nilai persatuan dan kebangsaan melalui praktik hidup bersama di masyarakat Desa/Nagari dengan konteks sosial dan budaya yang beragam. Kegiatan ini menjadi wadah aktualisasi semangat Bhinneka Tunggal Ika serta ajang pembelajaran langsung tentang keberagaman Indonesia di tingkat akar rumput.

Mahasiswa dari latar belakang budaya yang berbeda tinggal dan berinteraksi langsung dengan masyarakat Desa/Nagari, merancang dan melaksanakan program penguatan toleransi sosial, harmoni antar kelompok, dan membangun ruang dialog yang inklusif. Kegiatan utama mencakup diskusi kebangsaan, pertukaran budaya antar mahasiswa dan warga, kegiatan sosial lintas kelompok agama/suku, serta kampanye hidup damai berbasis komunitas.

2. Analisis Situasi

Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia menghadapi tantangan serius dalam menjaga kohesi sosial akibat polarisasi politik, sentimen keagamaan, dan intoleransi yang menguat, bahkan hingga ke Desa/Nagari -Desa/Nagari. Di saat yang sama, Desa/Nagari sebagai basis kehidupan sosial memiliki kekayaan nilai lokal seperti gotong royong, musyawarah, dan adat yang dapat dijadikan pondasi kuat untuk memperkuat nilai-nilai kebangsaan.

Namun, minimnya ruang dan praktik dialog lintas identitas menjadikan perbedaan berpotensi menjadi sumber konflik. Mahasiswa dari berbagai latar belakang budaya dan daerah yang dikirim ke satu Desa/Nagari dapat menjadi katalisator terbentuknya ruang toleransi, dialog sosial, serta pembelajaran multikultural yang konkret.

Program KKN Kebangsaan memberikan pengalaman langsung bagaimana keberagaman bisa menjadi kekuatan, bukan sumber perpecahan, serta menjadi model hidup bersama yang damai dan produktif.

3. Tujuan Program

Adapun tujuan yang dicapai pada program unggulan tematik ini adalah:

- a. Mewujudkan praktik nyata toleransi dan kolaborasi lintas budaya, suku, dan agama di Desa/Nagari
- b. Menguatkan nilai-nilai kebangsaan dan persatuan melalui kehidupan bersama antar mahasiswa dan masyarakat

- c. Membangun ruang dialog sosial yang partisipatif dan terbuka antar warga
- d. Memperkuat peran mahasiswa sebagai agen pemersatu bangsa melalui kerja-kerja pengabdian

4. Sasaran Program

Beberapa sasaran program dapat ditujukan untuk:

- a. Mahasiswa KKN dari berbagai daerah dan latar belakang budaya
- b. Tokoh masyarakat dan tokoh agama di Desa/Nagari
- c. Pemuda, pelajar, dan komunitas Desa/Nagari
- d. Warga Desa/Nagari secara umum sebagai peserta dan penerima manfaat kegiatan dialog

B. OUTPUT PROGRAM

Program ini menghasilkan serangkaian *output* inovatif untuk mendukung program unggulan tematik di desa/nagari:

1. Modul kegiatan dialog sosial dan toleransi berbasis komunitas
2. Forum diskusi lintas budaya minimal 2 kali
3. Kegiatan pertukaran budaya antar mahasiswa dan warga (kuliner, seni, cerita daerah)
4. Kampanye “Desa/Nagari Toleran” melalui media visual (poster, video, mural)
5. Dokumentasi narasi kisah toleransi dan gotong royong warga
6. Laporan program dan rekomendasi keberlanjutan Desa/Nagari Toleran

C. INDIKATOR KEBERHASILAN

Program unggulan tematik ini berhasil jika kegiatan memenuhi salah satu target berikut:

Indikator	Target
Jumlah kegiatan dialog/lokakarya terlaksana	Min. 2 kegiatan
Partisipasi warga dari berbagai kelompok	≥ 50 orang dari lintas agama/suku/gender
Materi dan modul kegiatan tercetak/terpublikasi	1 dokumen digital dan cetak
Kampanye visual Desa/Nagari toleran dipasang di tempat publik	Min. 3 media (mural/poster/video)
Mahasiswa dan warga menunjukkan interaksi positif	≥ 85% peserta menyatakan puas dari kuesioner

D. RENCANA KEGIATAN & JADWAL (JKEM)

Program unggulan tematik ini data dilakukan dengan mengikuti jadwal berikut:

Minggu	Kegiatan Utama	Estimasi JKEM
Minggu 1	Observasi sosial budaya, diskusi tim dan tokoh masyarakat	5 JKEM
Minggu 2	Perancangan program toleransi, penyusunan modul, pelatihan awal	5 JKEM
Minggu 3	Pelaksanaan kegiatan dialog sosial dan kampanye budaya	25 JKEM
Minggu 4	Kegiatan reflektif, dokumentasi narasi toleransi, evaluasi program	25 JKEM

E. METODOLOGI PELAKSANAAN

Beberapa metode yang dapat dilaksanakan dalam program unggulan tematik ini sebagai berikut:

1. **Participatory Action Research (PAR):** Mahasiswa dan warga bersama-sama merancang kegiatan dialog dan toleransi
2. **Living Together Model:** Mahasiswa dari latar belakang berbeda tinggal dalam satu Desa/Nagari dan menjalankan program bersama
3. **Intergroup Dialogue:** Diskusi kelompok warga lintas latar belakang yang dipandu fasilitator netral
4. **Art-Based Dialogue:** Kampanye nilai toleransi melalui seni mural, pertunjukan budaya, atau kolase cerita rakyat
5. **Storytelling & Narrative Building:** Warga dan mahasiswa berbagi kisah hidup harmonis dalam keberagaman

F. DOKUMENTASI & EVALUASI

Dokumentasi dan Evaluasi yang dapat dihasilkan dari program unggulan tematik ini adalah:

1. Foto dan video kegiatan dialog dan pertukaran budaya
2. Modul kegiatan “Desa/Nagari Toleran” (digital & cetak)
3. Kuesioner awal dan akhir untuk mengukur pemahaman dan sikap toleransi
4. Dokumentasi kisah sukses (*storytelling*) warga/mahasiswa
5. Laporan program, refleksi tim, dan rekomendasi lanjutan

G. CONTOH AKTIVITAS KKN

Beberapa contoh aktivitas KKN yang dapat dilakukan pada program unggulan tematik ini adalah:

1. Dialog sosial bertema “Merawat Toleransi dalam Kehidupan Desa/Nagari”
2. Malam Kebhinekaan: Pentas budaya lintas daerah dan warga lokal
3. Mural bersama bertema “Desa/Nagari Damai dan Beragam”
4. Pertukaran kuliner tradisional antar mahasiswa dan warga
5. Kelas toleransi untuk pelajar: “Berbeda tapi Bersaudara”
6. Penulisan buku cerita pendek: “Cerita Toleransi dari Kampung Kami”

H. DOKUMEN PENUNJANG

Dokumen penunjang yang dapat dihasilkan dari aktivitas KKN pada program unggulan tematik ini adalah:

1. Modul dan panduan kegiatan dialog sosial
2. Formulir kuesioner toleransi (*pre-test & post-test*)
3. *Template* poster dan spanduk “Desa/Nagari Toleran”
4. *Draft* narasi kegiatan (untuk buku dokumentasi atau media sosial)
5. Surat dukungan perangkat Desa/Nagari untuk pelaksanaan kegiatan publik
6. Rekomendasi keberlanjutan untuk Desa/Nagari Toleran pasca-KKN

I. **RUNDOWN PROGRAM (FORMAT JKEM)**

Program tematik unggulan ini dapat dilaksanakan dengan mengacu pada *rundown* kegiatan berikut:

Hari	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
Senin (M1)	08.00–11.00	Observasi sosial & identifikasi tokoh warga	Tim khusus KKN
Rabu (M2)	13.00–15.00	Perencanaan kegiatan dialog & penyesuaian modul toleransi	Tim khusus KKN & Dosen Pembimbing
Jumat (M3)	09.00–12.00	Dialog Sosial: “Berbeda tapi Bersatu”	Tim khusus KKN & Tokoh Masyarakat
Sabtu (M3)	18.00–5.00	Pentas Budaya & Pertukaran Cerita “Malam Bhinneka”	Tim khusus KKN & Karang Taruna
Selasa (M4)	13.00–15.00	Refleksi bersama & penulisan kisah toleransi warga	Tim Dokumentasi KKN
Jumat (M4)	08.00–11.00	Evaluasi, penutupan & publikasi hasil program	Seluruh Tim khusus KKN & Kepala Desa/Nagari

PROGRAM TEMATIK UNGGULAN #16

Kampung Iklim: Konservasi dan Edukasi Lingkungan Desa/Nagari

(Program Penghijauan, Konservasi Lahan, dan Pelatihan Ekologi
Komunitas)

A. LATAR BELAKANG

1. Deskripsi Program

Kampung Iklim adalah program edukatif dan konservatif berbasis komunitas yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kapasitas masyarakat Desa/Nagari dalam menghadapi tantangan perubahan iklim melalui penghijauan, pelestarian lingkungan, dan pelatihan ekologi berbasis lokal. Program ini merupakan bagian dari kontribusi mahasiswa KKN dalam membangun Desa/Nagari yang tangguh terhadap krisis lingkungan dengan pendekatan kolaboratif dan berkelanjutan.

Aktivitas utama mencakup konservasi lahan kritis, penanaman pohon di area publik dan rawan longsor, pemanfaatan pekarangan dengan tanaman produktif, pelatihan pengelolaan sampah organik/anorganik, serta edukasi lingkungan kepada warga dan pelajar melalui media kreatif. Mahasiswa menjadi fasilitator, pendamping, dan edukator yang menjembatani ilmu pengetahuan lingkungan dengan praktik lokal yang mudah diterapkan oleh masyarakat.

2. Analisis Situasi

Desa/Nagari di Indonesia saat ini menghadapi berbagai dampak perubahan iklim seperti peningkatan suhu, perubahan musim tanam, kekeringan, banjir bandang, dan kerusakan ekosistem akibat deforestasi serta minimnya kesadaran terhadap pelestarian lingkungan. Berbagai lahan terbuka menjadi kritis akibat pembukaan lahan tanpa perencanaan ekologi, dan pengelolaan sampah belum dilakukan secara sistematis.

Di sisi lain, Desa/Nagari memiliki potensi besar dalam menjaga keseimbangan ekologi melalui penghijauan, konservasi sumber air, pengelolaan limbah rumah tangga, serta edukasi lingkungan sejak dini. Namun, keterbatasan informasi, inisiatif, dan keterampilan teknis membuat sebagian besar program lingkungan Desa/Nagari tidak berjalan optimal.

Melalui program Kampung Iklim, mahasiswa KKN memiliki peluang untuk mendorong transformasi budaya ekologis masyarakat Desa/Nagari dan memperkuat kearifan lokal dalam menjaga bumi yang menjadi tempat hidup bersama.

3. Tujuan Program

- a. Meningkatkan kesadaran lingkungan dan pemahaman perubahan iklim di tingkat komunitas
- b. Melakukan penghijauan dan konservasi lahan secara partisipatif di Desa/Nagari
- c. Memberikan pelatihan dan edukasi lingkungan kepada warga dan pelajar

- d. Mendorong pembentukan kelembagaan atau kelompok penggerak lingkungan Desa/Nagari

4. Sasaran Program

- a. Warga Desa/Nagari secara umum (petani, ibu rumah tangga, pemuda)
- b. Sekolah dasar atau menengah di wilayah Desa/Nagari
- c. Kelompok tani, Karang Taruna, dan perangkat Desa/Nagari
- d. Anak-anak dan remaja sebagai agen perubahan ekologi masa depan

B. OUTPUT PROGRAM

Program ini menghasilkan serangkaian *output* inovatif untuk mendukung program unggulan tematik di desa/nagari:

1. Peta titik penghijauan dan konservasi lahan kritis
2. Penanaman pohon dan tanaman produktif di area publik dan rumah warga (min. 25 bibit)
3. Modul pelatihan ekologi komunitas (PDF/cetak)
4. Edukasi lingkungan ke sekolah (1–2 sesi/kegiatan)
5. Poster, video pendek, atau mural bertema pelestarian lingkungan
6. Pembentukan kelompok peduli lingkungan Desa/Nagari (jika memungkinkan)

C. INDIKATOR KEBERHASILAN

Program unggulan tematik ini berhasil jika kegiatan memenuhi salah satu target berikut:

Indikator	Target
Bibit pohon/produk hijau ditanam	≥ 25 bibit tertanam
Edukasi lingkungan dilakukan di sekolah/warga	≥ 2 sesi edukatif
Peserta pelatihan dan aksi konservasi	≥ 30 orang
Media kampanye lingkungan diproduksi & dipasang	≥ 3 media (poster, video, mural)
Warga menyatakan meningkatnya kesadaran lingkungan	≥ 85% peserta menyatakan puas

D. RENCANA KEGIATAN & JADWAL (JKEM)

Program unggulan tematik ini data dilakukan dengan mengikuti jadwal berikut:

Minggu	Kegiatan Utama	Estimasi JKEM
Minggu 1	Observasi lingkungan, pemetaan lahan kritis, koordinasi dengan tokoh	5 JKEM
Minggu 2	Persiapan bibit, Desa/Nagari in media edukasi, dan pelatihan kader lingkungan	5 JKEM
Minggu 3	Aksi penghijauan, edukasi ke sekolah, pelatihan pengelolaan sampah	25 JKEM
Minggu 4	Dokumentasi, kampanye visual, pembentukan kelompok peduli lingkungan	25 JKEM

E. METODOLOGI PELAKSANAAN

Beberapa metode yang dapat dilaksanakan dalam program unggulan tematik ini sebagai berikut:

1. **Participatory Environmental Assessment** Bersama warga mengidentifikasi permasalahan dan solusi lingkungan
2. **Sekolah Lapang Ekologi:** Pelatihan teknis pemanfaatan pekarangan dan konservasi air secara praktis
3. **Aksi Kolektif:** Penanaman pohon, gotong royong bersih lingkungan, dan edukasi di sekolah
4. **Kampanye Visual:** Edukasi kreatif melalui mural, poster, video, *leaflet*
5. **Pelibatan Lintas Usia:** Kolaborasi anak-anak, pemuda, dan orang tua dalam program lingkungan

F. DOKUMENTASI & EVALUASI

Dokumentasi dan Evaluasi yang dapat dihasilkan dari program unggulan tematik ini adalah:

1. Foto & video aksi penghijauan dan edukasi
2. Data bibit pohon tertanam dan lokasi konservasi
3. Modul pelatihan & media kampanye digital
4. Kuesioner evaluasi awal dan akhir kepada peserta
5. Laporan akhir & rencana tindak lanjut keberlanjutan program

G. CONTOH AKTIVITAS KKN

Beberapa contoh aktivitas KKN yang dapat dilakukan pada program unggulan tematik ini adalah:

1. Penanaman pohon pelindung dan tanaman buah di pinggir jalan Desa/Nagari
2. Pelatihan “Membuat Kompos Organik dari Sampah Dapur”
3. Kelas lingkungan untuk anak SD: “Kenali Lingkunganmu”
4. Mural di dinding balai Desa/Nagari: “Hijaukan Desa/Nagari, Selamatkan Bumi”
5. Pemilahan dan daur ulang sampah sederhana di rumah warga
6. *Workshop* “Pemanfaatan Air Hujan & Lubang Resapan”

H. DOKUMEN PENUNJANG

Dokumen penunjang yang dapat dihasilkan dari aktivitas KKN pada program unggulan tematik ini adalah:

1. Modul pelatihan ekologi komunitas (PDF)
2. Poster edukatif perubahan iklim dan pelestarian alam
3. *Template* laporan penanaman & *monitoring* tumbuh tanaman
4. *Template* kuesioner *pra-pasca* pelatihan
5. Surat dukungan Desa/Nagari dan izin pelaksanaan kegiatan publik
6. Data lokasi penanaman dan titik kritis Desa/Nagari

I. **RUNDOWN KEGIATAN PROGRAM (FORMAT JKEM)**

Program tematik unggulan ini dapat dilaksanakan dengan mengacu pada *rundown* kegiatan berikut:

Hari	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
Senin (M1)	08.00–11.00	Observasi lahan kritis & pemetaan titik penghijauan	Tim khusus KKN & Perangkat Desa/Nagari
Rabu (M2)	13.00–15.00	Persiapan media edukasi & pembibitan	Mahasiswa KKN
Jumat (M3)	08.00–11.00	Penanaman pohon di titik prioritas	Tim khusus KKN & Warga
Sabtu (M3)	14.00–16.00	Edukasi sekolah: “Lindungi Alam Kita”	Tim khusus KKN & Guru Sekolah
Selasa (M4)	13.00–15.00	Kampanye visual (poster/mural) & pelatihan kompos	Mahasiswa KKN
Kamis (M4)	09.00–11.00	Evaluasi, refleksi, dan serah terima kegiatan	Tim khusus KKN & Kepala Desa/Nagari

PROGRAM TEMATIK UNGGULAN #17

Desa Bebas Sampah: Inisiasi *Zero Waste*

Berbasis Komunitas

(Mewujudkan Desa Ramah Lingkungan melalui Edukasi, Reduksi Sampah, dan Daur Ulang)

A. LATAR BELAKANG

1. Deskripsi Program

Desa Bebas Sampah adalah program KKN berbasis komunitas yang bertujuan menciptakan lingkungan desa yang bersih, sehat, dan berkelanjutan melalui pendekatan *Zero Waste*. Program ini mengajak warga untuk mengurangi, memilah, dan mengelola sampah secara mandiri dengan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Mahasiswa bersama masyarakat desa melakukan pemetaan permasalahan sampah, memberikan edukasi pengelolaan sampah rumah tangga, serta merancang sistem pengelolaan sampah berbasis komunitas seperti bank sampah, kompos kolektif, dan daur ulang kreatif.

Program ini mendorong kolaborasi antara warga, perangkat desa, dan kelompok pemuda dalam mewujudkan desa bebas sampah dengan pendekatan edukatif, partisipatif, dan berkelanjutan. Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator perubahan perilaku, pendamping teknis, dan penggerak kampanye lingkungan.

2. Analisis Situasi

Banyak desa di Indonesia masih menghadapi permasalahan pengelolaan sampah, antara lain:

- Kebiasaan membakar sampah yang berbahaya bagi kesehatan dan lingkungan
- Minimnya fasilitas pengolahan sampah rumah tangga
- Rendahnya kesadaran memilah dan mengurangi sampah
- Tidak adanya sistem daur ulang dan pengolahan organik secara kolektif
- Kurangnya edukasi lingkungan kepada anak-anak dan remaja

Padahal, desa memiliki potensi besar untuk menerapkan sistem *Zero Waste* berbasis kearifan lokal, seperti pengolahan sampah organik menjadi kompos, pemanfaatan kembali limbah plastik, dan penguatan ekonomi sirkular melalui bank sampah. Pendekatan berbasis komunitas menjadi kunci dalam menciptakan perubahan yang berkelanjutan.

3. Tujuan Program

Adapun tujuan yang dicapai pada program unggulan tematik ini adalah:

- Meningkatkan kesadaran dan kapasitas warga desa dalam pengelolaan sampah rumah tangga
- Mendorong penerapan prinsip 3R dan sistem *Zero Waste* di tingkat komunitas
- Membentuk agen perubahan lingkungan di kalangan pemuda, ibu rumah tangga, dan siswa

- d. Mengurangi volume sampah yang mencemari lingkungan desa

4. Sasaran Program

Beberapa sasaran program dapat ditunjukkan untuk:

- a. Warga desa secara umum (keluarga, ibu rumah tangga, petani)
- b. Siswa sekolah dasar dan menengah
- c. Kelompok pemuda (karang taruna), kader lingkungan, guru, dan perangkat desa
- d. Penggerak PKK dan kelompok pengajian

B. OUTPUT PROGRAM

Program ini menghasilkan serangkaian *output* inovatif untuk mendukung program unggulan tematik di desa/nagari:

1. Modul Edukasi Desa Bebas Sampah & 3R (PDF/Cetak)
2. Sistem pengelolaan sampah organik & anorganik berbasis RT/RW
3. Pembentukan minimal 1 bank sampah atau unit pengelolaan kompos komunitas
4. Kampanye visual dan kreatif *Zero Waste* (*leaflet*, mural, infografis, video singkat)
5. Peta titik rawan sampah dan titik daur ulang desa

C. INDIKATOR KEBERHASILAN

Program unggulan tematik ini berhasil jika kegiatan memenuhi salah satu target berikut:

Indikator	Target
Warga yang mengikuti edukasi pengelolaan sampah	≥ 50 warga (dewasa dan siswa)
Jumlah rumah tangga yang mulai memilah sampah	≥ 30 rumah tangga percontohan
Terbentuknya unit pengelolaan sampah kolektif	Minimal 1 bank sampah/kompos RT/RW
Media kampanye yang diproduksi	≥ 3 media visual (poster, mural, <i>leaflet</i>)
Partisipasi kelompok perempuan dan pemuda	≥ 40% dari total peserta kegiatan

D. RENCANA KEGIATAN & JADWAL (JKEM)

Program unggulan tematik ini data dilakukan dengan mengikuti jadwal berikut:

Minggu	Kegiatan Utama	Estimasi JKEM
Minggu 1	Observasi, pemetaan titik sampah, dan wawancara warga	5 JKEM
Minggu 2	Pelatihan 3R, penyusunan sistem pengelolaan sampah kolektif	5 JKEM
Minggu 3	Kampanye visual dan edukasi ke sekolah dan kelompok ibu	25 JKEM
Minggu 4	Pembentukan bank sampah/kompos, evaluasi akhir, dan pelaporan	25 JKEM

E. METODOLOGI PELAKSANAAN

Beberapa metode yang dapat dilaksanakan dalam program unggulan tematik ini sebagai berikut:

- a. *Participatory Mapping*: Pemetaan titik rawan sampah bersama warga dan perangkat desa
- b. *Focus Group Discussion* (FGD): Identifikasi kebiasaan dan tantangan pengelolaan sampah
- c. Aksi Kolaboratif: Pelibatan warga dalam pembuatan komposter, tempat pilah sampah, mural edukatif
- d. Edukasi & Kampanye: Pelatihan 3R, daur ulang kreatif, dan kampanye visual
- e. Demonstrasi Sistem: Simulasi sistem bank sampah dan kompos rumah tangga

F. DOKUMENTASI & EVALUASI

Dokumentasi dan Evaluasi yang dapat dihasilkan dari program unggulan tematik ini adalah:

1. Dokumentasi kegiatan pemetaan, edukasi, dan kampanye (foto/video)
2. *Data baseline* & akhir terkait perilaku memilah sampah warga
3. Lembar evaluasi *pre-test* & *post-test* peserta edukasi
4. Kuesioner partisipasi dan kepuasan warga
5. Laporan akhir dan rekomendasi pengembangan sistem *Zero Waste*

G. CONTOH AKTIVITAS KKN

Beberapa contoh aktivitas KKN yang dapat dilakukan pada program unggulan tematik ini adalah:

1. Pemetaan titik-titik sampah liar dan titik kompos potensial
2. Edukasi dan demo “Cara Mudah Mengelola Sampah Organik di Rumah”
3. Pembuatan komposter sederhana dan tempat pilah sampah dari bahan bekas
4. Pembentukan bank sampah/komunitas daur ulang oleh Karang Taruna
5. Pembuatan mural edukasi “Desa Bebas Sampah” di fasilitas umum
6. Pelatihan “*Zero Waste Action* untuk Keluarga dan Anak Sekolah”

H. DOKUMEN PENUNJANG

Dokumen penunjang yang dapat dihasilkan dari aktivitas KKN pada program unggulan tematik ini adalah:

1. *Template* peta titik sampah dan titik hijau desa (manual & digital)
2. Modul edukasi 3R & *Zero Waste* untuk warga dan sekolah
3. *Leaflet* & infografis edukatif pengelolaan sampah rumah tangga
4. Format kuesioner & evaluasi program
5. Surat dukungan & berita acara kegiatan bersama desa
6. Panduan operasional bank sampah komunitas (opsional)

I. RUNDOWN KEGIATAN PROGRAM (JKEM)

Program tematik unggulan ini dapat dilaksanakan dengan mengacu pada *rundown* kegiatan berikut:

Hari	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
Senin (M1)	08.00–11.00	Observasi titik sampah dan wawancara warga	Tim khusus KKN
Rabu (M2)	13.00–15.00	FGD & pelatihan 3R	Mahasiswa & Perangkat Desa
Jumat (M3)	09.00–11.00	Edukasi sekolah: “Sampahku Tanggung Jawabku”	Tim khusus KKN & Guru Sekolah
Sabtu (M3)	14.00–16.00	Kampanye visual: mural, poster, dan pamflet <i>Zero Waste</i>	Mahasiswa KKN
Selasa (M4)	08.00–10.00	Pembuatan kompos & <i>launching</i> bank sampah komunitas	Tim khusus KKN & Karang Taruna
Jumat (M4)	13.00–15.00	Evaluasi akhir dan presentasi program ke desa	Tim khusus KKN & Kepala Desa

PROGRAM TEMATIK UNGGULAN #17+1

Mobilitas Cerdas

Solusi Transportasi Desa/Nagari Ramah Lingkungan dan Inklusif

(Perencanaan Akses Transportasi Mikro, Aman, dan Partisipatif untuk Masyarakat Desa/Nagari)

A. LATAR BELAKANG

1. Deskripsi Program

Mobilitas Cerdas adalah program KKN berbasis komunitas yang bertujuan menyediakan solusi mobilitas yang aman, ramah lingkungan, dan inklusif di wilayah per Desa/Nagari-an. Program ini hadir untuk menjawab tantangan keterbatasan akses transportasi, terutama bagi kelompok rentan seperti anak-anak sekolah, lansia, petani, dan perempuan. Melalui pendekatan partisipatif, mahasiswa bersama warga Desa/Nagari memetakan permasalahan mobilitas, menyusun sistem transportasi mikro (jalan kaki, sepeda, rute aman), serta menDesa/Nagari in intervensi berbasis ekologi dan sosial seperti “Rute Aman ke Sekolah,” penyediaan sepeda bersama (*bike sharing* sederhana), atau revitalisasi jalur tradisional.

Program ini mendorong kolaborasi antara warga, perangkat Desa/Nagari, dan kelompok pemuda dalam menciptakan ekosistem mobilitas yang berkeadilan dan berkelanjutan. Mahasiswa KKN bertindak sebagai fasilitator perencanaan, pendamping teknis, dan penggerak kampanye keselamatan jalan berbasis komunitas.

2. Analisis Situasi

Desa/Nagari di Indonesia kerap menghadapi tantangan serius dalam akses transportasi. Beberapa permasalahan umum yang terjadi:

- a. Jalan Desa/Nagari yang rusak atau tidak terintegrasi ke titik-titik layanan publik (sekolah, pasar, puskesmas)
- b. Tidak tersedianya moda transportasi umum, sehingga warga bergantung pada kendaraan pribadi atau berjalan jauh
- c. Anak-anak sekolah harus berjalan kaki di rute yang tidak aman (tanpa marka, penerangan, atau pengawasan)
- d. Kelompok lansia dan perempuan menghadapi kendala dalam mobilitas harian karena minimnya akses yang inklusif
- e. Belum adanya pendekatan transportasi ramah lingkungan di tingkat Desa/Nagari (penggunaan sepeda, area pedestrian, dll.)

Padahal, Desa/Nagari memiliki potensi besar untuk menerapkan sistem transportasi mikro yang hemat energi, berbasis kearifan lokal, dan mengutamakan partisipasi. Melalui perencanaan kolaboratif, pembenahan jalur-jalur aman, serta pemanfaatan sepeda, Desa/Nagari dapat mengembangkan sistem transportasi alternatif yang terjangkau dan berkelanjutan.

3. Tujuan Program

Adapun tujuan yang dicapai pada program unggulan tematik ini adalah:

- Meningkatkan aksesibilitas dan keselamatan transportasi warga Desa/Nagari melalui perencanaan mikro dan inklusif
- Menyediakan solusi transportasi Desa/Nagari yang ramah lingkungan dan berbasis komunitas
- Memberikan edukasi keselamatan jalan dan pentingnya mobilitas berkeadilan
- Memberdayakan warga, khususnya kelompok pemuda dan perempuan, untuk menjadi agen mobilitas cerdas Desa/Nagari

4. Sasaran Program

Beberapa sasaran program dapat ditujukan kepada:

- Warga Desa/Nagari secara umum (anak sekolah, lansia, petani)
- Siswa SD/SMP sebagai pengguna rute ke sekolah
- Karang Taruna, kelompok pemuda, guru, perangkat Desa/Nagari
- Keluarga yang memiliki keterbatasan transportasi

B. OUTPUT PROGRAM

Program ini menghasilkan serangkaian *output* inovatif untuk mendukung mobilitas aman dan ramah lingkungan di desa/nagari:

- Peta Rute Aman Desa/Nagari (manual dan digital)
- Sistem rute aman ke sekolah dan jalur warga (*Safe Route to School*)
- Edukasi keselamatan lalu lintas berbasis komunitas (infografis, *leaflet*, mural)
- 1 kegiatan penyediaan sepeda/becak komunitas (*bike sharing* sederhana)
- Modul Mobilitas Cerdas & Ramah Lingkungan (PDF/cetak)

C. INDIKATOR KEBERHASILAN

Program unggulan tematik ini berhasil jika kegiatan memenuhi salah satu target berikut:

Indikator	Target
Rute aman Desa/Nagari terpetakan dan disosialisasikan	≥ 3 rute utama Desa/Nagari dipetakan
Siswa/anak yang mengikuti edukasi keselamatan jalan	≥ 50 siswa
Kampanye mobilitas ramah lingkungan dijalankan	≥ 3 media kampanye dipublikasikan
Keterlibatan kelompok rentan (lansia/perempuan)	≥ 30% dari total peserta kegiatan
Adanya 1 sarana mobilitas kolektif (sepeda/becak)	1 sistem operasional terbentuk

D. RENCANA KEGIATAN & JADWAL (JKEM)

Program unggulan tematik ini data dilakukan dengan mengikuti jadwal berikut:

Minggu	Kegiatan Utama	Estimasi JKEM
Minggu 1	Observasi, pemetaan mobilitas warga, identifikasi jalur kritis & pengguna utama	5 JKEM
Minggu 2	Penyusunan peta rute aman, pelatihan keselamatan jalan & pengumpulan data warga	5 JKEM
Minggu 3	Kampanye visual, edukasi ke sekolah, dan uji coba jalur aman	25 JKEM
Minggu 4	Pembuatan sarana mobilitas sederhana, evaluasi, dan pelaporan akhir	25 JKEM

E. METODOLOGI PELAKSANAAN

Beberapa metode yang dapat dilaksanakan dalam program unggulan tematik ini sebagai berikut:

- a. *Participatory Mapping*: Pemetaan rute mobilitas utama bersama warga dan perangkat Desa/Nagari
- b. *Focus Group Discussion* (FGD): Identifikasi kebutuhan dan tantangan mobilitas dari berbagai kelompok
- c. Aksi Kolaboratif: Pelibatan warga dalam perbaikan jalur kecil, pengecatan marka jalan, dan rambu sederhana
- d. Edukasi & Kampanye: Pelatihan keselamatan jalan berbasis visual dan praktik langsung (role-play di sekolah)
- e. Demonstrasi Sistem: Uji coba *bike sharing* sederhana menggunakan sepeda warga/komunitas

F. DOKUMENTASI & EVALUASI

Dokumentasi dan Evaluasi yang dapat dihasilkan dari program unggulan tematik ini adalah:

1. Dokumentasi pemetaan, edukasi, dan kampanye (foto/video)
2. Peta digital/manual rute aman Desa/Nagari
3. Lembar evaluasi *pre-test & post-test* peserta edukasi
4. Kuesioner kepuasan warga dan siswa
5. Laporan akhir dan rekomendasi pengembangan mobilitas Desa/Nagari

G. CONTOH AKTIVITAS KKN

Beberapa contoh aktivitas KKN yang dapat dilakukan dari program unggulan tematik ini adalah:

1. Pemetaan rute siswa SD ke sekolah dan identifikasi titik rawan
2. Edukasi keselamatan jalan: “Jalan Aman, Anak Selamat”
3. Pembuatan marka sederhana dan papan peringatan (DIY)
4. Simulasi *bike sharing* komunitas (pengelolaan oleh Karang Taruna)
5. Pembuatan jalur hijau/pejalan kaki di area padat warga
6. Pelatihan “Transportasi Desa/Nagari Ramah Lingkungan dan Hemat Energi”

H. DOKUMEN PENUNJANG

Dokumen penunjang yang dapat dihasilkan dari aktivitas KKN pada program unggulan tematik ini adalah:

1. *Template* peta rute aman Desa/Nagari (manual & digital)
2. Modul edukasi keselamatan jalan & mobilitas inklusif
3. *Leaflet* keselamatan & infografis mobilitas cerdas (PDF)
4. Format kuesioner dan lembar partisipasi warga
5. Berita acara kegiatan + surat dukungan perangkat Desa/Nagari
6. Panduan *bike sharing* komunitas (opsional)

I. **RUNDOWN KEGIATAN PROGRAM (JKEM)**

Program tematik unggulan ini dapat dilaksanakan dengan mengacu pada *rundown* kegiatan berikut:

Hari	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
Senin (M1)	08.00–11.00	Observasi & pemetaan rute mobilitas warga	Tim khusus KKN
Rabu (M2)	13.00–15.00	FGD & penyusunan peta jalur aman	Mahasiswa & Perangkat
Jumat (M3)	09.00–11.00	Edukasi ke sekolah: “Anak Jalan Aman”	Tim khusus KKN & Guru SD
Sabtu (M3)	14.00–16.00	Kampanye visual: mural, pamflet, poster	Mahasiswa KKN
Selasa (M4)	08.00–10.00	Uji coba rute aman dan presentasi sistem bike sharing	Tim khusus KKN & Karang Taruna
Jumat (M4)	13.00–15.00	Evaluasi dan penutupan program mobilitas Desa/Nagari	Tim khusus KKN & Kepala Desa/Nagari

Program Tematik Unggulan #01

Desa/Nagari Digital Mandiri: Peningkatan Layanan Publik Melalui Pembuatan Website Desa/Nagari

(Memodernisasi Administrasi dan Komunikasi Desa/Nagari berbasis Teknologi Informasi)

Program Tematik Unggulan #02

Transparansi Keuangan Desa/Nagari: Pembuatan Template Laporan Keuangan Digital Berbasis Akuntabilitas

(Meningkatkan Keterbukaan dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa/Nagari)

Program Tematik Unggulan #03

Sistem Informasi Warga Terintegrasi: Implementasi Database Penduduk Desa/Nagari Secara Digital

(Mempermudah Pelayanan Administrasi dan Basis Data Warga Secara Akurat)

Program Tematik Unggulan #04

Literasi Digital untuk Perangkat Desa/Nagari: Pelatihan SDM Desa/Nagari dalam Penggunaan Teknologi Informasi

(Meningkatkan Kemampuan Digital Aparatur Desa/Nagari untuk Pelayanan Publik yang Modern)

Program Tematik Unggulan #05

Aspirasi Masyarakat Online: Pengelolaan Polling Digital untuk Partisipasi Warga dalam Pembangunan

(Meningkatkan Partisipasi Publik Melalui Platform Digital Aspirasi Desa/Nagari)

Program Tematik Unggulan #06

Chatbot Pelayanan Publik Desa/Nagari: Perancangan Prototipe Chatbot sebagai Inovasi Layanan Berbasis AI

(Meningkatkan Akses Informasi dan Pelayanan Publik Desa/Nagari melalui Otomasi Digital)

Program Tematik Unggulan #07

Kemitraan Strategis Desa/Nagari –Kampus/Startup

(Fasilitasi Kolaborasi Kelembagaan untuk Pengembangan Nagari)

Program Tematik Unggulan #08

Reward System Berbasis Kinerja Aparatur Desa/Nagari: Inovasi Budaya Organisasi untuk Meningkatkan Produktivitas Kerja

(Mendorong Motivasi dan Profesionalisme Aparatur Desa/Nagari melalui Sistem Penghargaan yang Terukur)

Program Tematik Unggulan #09

Akademi Desa/Nagari: Transfer IPTEKS untuk Mahasiswa dan Masyarakat

(Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Berbasis Ilmu Terapan)

Program Tematik Unggulan #10

Pemetaan Potensi dan Digitalisasi Nagari Wisata

(Integrasi Teknologi dalam Pemetaan Potensi Desa/Nagari dan Pengembangan Pariwisata)

Program Tematik Unggulan #11

UMKM Naik Kelas dan Ekonomi Kreatif Desa/Nagari (Pemberdayaan Usaha Lokal dan Pertanian Berkelanjutan melalui Digitalisasi)

Program Tematik Unggulan #12

Pelayanan Publik Transparan dan Inklusif Berbasis Digital (Sinergi Teknologi dan Masyarakat dalam Reformasi Birokrasi Desa/Nagari)

Program Tematik Unggulan #13

Sekolah Rakyat: Intervensi Pendidikan & Kesehatan Komunitas (Kegiatan Edukatif dan Promotif untuk Peningkatan Kesejahteraan Warga)

Program Tematik Unggulan #14

Desa/Nagari Bhineka: Edukasi Sosial-Budaya & Nilai Kebangsaan (Penguatan Identitas Lokal dan Nasionalisme melalui Kegiatan Komunitas)

Program Tematik Unggulan #15

KKN Kebangsaan & Dialog Sosial Lintas Daerah (Sinergi Mahasiswa Berbagai Daerah dalam Membangun Desa/Nagari Toleran)

Program Tematik Unggulan #16

Kampung Iklim: Konservasi dan Edukasi Lingkungan Desa/Nagari (Program Penghijauan, Konservasi Lahan, dan Pelatihan Ekologi Komunitas)

Program Tematik Unggulan #17

Desa/Nagari Nol Sampah

Program Tematik Unggulan #17+1

Mobilitas Cerdas

Solusi Transportasi Desa/Nagari Ramah Lingkungan dan Inklusif (Perencanaan Akses Transportasi Mikro, Aman, dan Partisipatif untuk Masyarakat Desa/Nagari)